

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY

***Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
Dan untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30
Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)***

***Consolidated Financial Statements
As of June 30th, 2020 (Unaudited) and December 31st, 2019 (Audited)
For The Six Month Periode Ended June 30th, 2020 and 2019
(Unaudited)***

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Page
Surat Pernyataan Direksi / Director's Statement Letter	i, ii
Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / Consolidated Statements of Changes in Equity	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / Notes to Consolidated Financial Statements	7 - 91



PT EMDEKI UTAMA Tbk

Krikilan 294, Driyorejo, Gresik 61177, Jawa Timur, INDONESIA
P.O. Box 1625, Surabaya 60016
Phone : (031) 7507001 (5 lines), 7508155 Fax : (031) 7507234
E-mail : karbit@emdeki.co.id <http://www.emdeki.co.id>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019
PT EMDEKI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019
PT EMDEKI UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Vincent Secapramana
Alamat kantor : Desa Krikilan RT 011/ RW 05,
Kecamatan Driyorejo,
Kabupaten Gresik
Alamat domisili : Margorejo Indah C-328 RT 003/
sesuai KTP RW 008 Kelurahan Margorejo,
Kecamatan Wonocolo,
Surabaya
No. telepon : 031-7507001
Jabatan : Direktur
2. Nama : Kilambi Chakravarthi
Alamat kantor : Desa Krikilan RT 011/
RW 05, Kecamatan Driyorejo,
Kabupaten Gresik
Alamat domisili : Darmo Baru 1 / 24 RT 004 RW 004
sesuai KTP Sonokwijenan Kec. Sukomanunggal
Surabaya.
No. telepon : 031-7507001
Jabatan : Direktur

1. Name : Vincent Secapramana
Office address : Desa Krikilan RT 011/ RW 05,
Kecamatan Driyorejo,
Kabupaten Gresik
Domicile address : Margorejo Indah C-328 RT 003/
as stated in ID RW 008 Kelurahan Margorejo,
Kecamatan Wonocolo,
Surabaya
Phone number : 031-7507001
Position : Director
2. Name : Kilambi Chakravarthi
Office address : Desa Krikilan RT 011/
RW 05, Kecamatan Driyorejo,
Kabupaten Gresik
Domicile address : Margorejo Indah C-328 RT 003/
as stated in ID RW 008 Kelurahan Margorejo,
Kecamatan Wonocolo, Surabaya
Phone number : 031-7507001
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Emdeki Utama Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Emdeki Utama Tbk (the Entity) and Subsidiary.*
2. *The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary are complete and correct.*
b. *The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary does not contain misleading material information or facts and does not omit material information or facts.*

PT EMDEKI UTAMA Tbk

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

4. We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Direktur/Director



Vincent Secapramana

Direktur/Director

Kilambi Chakravarthi

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 2f, 4	190,267	198,647	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 934 pada 30 Juni 2020 dan 2019				Third parties, net of provision for declining in value of Rp 934 in June 30, 2020 and in 2018
dan 1.064 pada 31 Desember 2019	2f, 5	20,230	19,731	Rp. 1.064 in December 31 2019
Pihak berelasi	2f, 2g, 5, 31	449	160	Related party
Piutang lain-lain, Pihak ketiga	2f, 6	1,128	1,351	Other receivables, Third party
Pihak ketiga	2f, 7			Third parties
Pihak berelasi	2f, 2g, 7, 32			Related parties
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 319 pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019				Inventories, net of provision for declining in value of Rp 319 in June 30, 2020 and December 31, 2019
	2h, 7	77,923	73,267	
Uang muka, bagian lancar	8	787	1,546	Advance payments, current portion
Pajak dibayar di muka	2s, 32a	3,118	735	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2i, 9	2,898	1,467	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		296,800	296,904	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi yang tersedia untuk dijual	2f, 10, 31	241	348	Available-for-sale investment
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2s, 32e	344	2,960	Estimated claims for income tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	8	-	-	Advance purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	2s, 33	-	-	Deferred tax assets
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 23.367 pada 30 Juni 2020 dan Rp 16.425 pada 31 Desember 2019				Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 23.367 in June 30, 2020 and Rp 16.425 in December 31, 2019
	2j, 2n	588,650	592,584	
Uang jaminan	2f	5	5	Guarantee deposits
Goodwill	2d, 2l, 3e, 11	28,580	28,580	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	2m, 13	2,200	2,414	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		620,020	626,891	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		916,820	923,795	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2f, 14	12,000	4,000	Short-term bank borrowings
Utang usaha, Pihak ketiga	2f, 15	16,806	20,211	Trade payables, Third parties
Pihak berelasi	2f, 2g, 14, 32	-	-	Related parties
Utang lain-lain, Pihak ketiga	2f	-	-	Other payables, Third party
Utang pajak	2s, 32b	6,932	6,225	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2f, 2q, 16	8,111	9,902	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	17	1,984	1,771	Advance from customers
Utang pembelian aset tetap				Fixed assets payable
bagian jatuh tempo				current maturity portion
Sewa pembiayaan	2f, 2n, 18	-	-	Finance lease
satu tahun	2f, 18	-	-	within one year
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		45,833	42,109	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2s, 32f	11,211	10,757	Deferred tax liabilities
Utang pembelian aset tetap,				Fixed assets payable,
setelah dikurangi				net of current
bagian yang jatuh tempo				maturity portion
dalam satu tahun	2f, 18	-	-	within one year
Liabilitas manfaat karyawan	2o, 18	34,131	36,531	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		45,342	47,288	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		91,175	89,397	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable
kepada pemilik Entitas induk				to the owners of the parent Entity
Modal saham, nilai nominal				Capital stock, nominal value of
Rp 100 per lembar saham (Rupiah penuh)				Rp 100 per share (full amount)
pada tahun 2020 dan 2019.				in 2020 and 2019.
Modal dasar 6.000.000.000 saham				Authorized capital of 6,000,000,000
pada tahun 2020 dan 2019.				shares in 2020 and 2019.
Ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid-up capital of
2.530.150.002 saham				2,530,150,002 shares
pada tahun 2020 dan 2019.	19	253,015	253,015	in 2020 and 2019.
Modal hibah	2v, 20	2,945	2,945	Capital grant
Tambahan modal disetor, neto	2k, 2t, 21	102,691	102,691	Additional paid-in capital, net
Saldo laba dicadangkan	19	4,961	4,799	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum dicadangkan		85,769	94,785	Unappropriated retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	22	363,492	363,572	Other equity component
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan				Total equity attributable to owners of
kepada pemilik entitas induk		812,873	821,807	the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c, 23	12,772	12,591	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		825,645	834,398	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		916,820	923,795	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
June 30, 2020 and June 30, 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN NETO	2g, 2q, 24	155,311	147,676	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2g, 2q, 25	(120,959)	(117,609)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		34,352	30,067	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2q, 26	6,300	5,484	Other income
Beban penjualan	2q, 27	(5,446)	(4,227)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2q, 28	(13,989)	(12,987)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	2q, 29	(761)	(290)	Financial expenses
Beban lain-lain	2q, 30	(3,378)	(166)	Other expenses
LABA SEBELUM PAJAK				PROFIT BEFORE CORPORATE
PENGHASILAN BADAN		17,078	17,881	INCOME TAX
BEBAN PAJAK				CORPORATE INCOME TAX
PENGHASILAN BADAN				EXPENSE
Pajak kini	2s, 32c	(2,500)	(1,809)	Current tax
Pajak tangguhan	2s, 32c	(480)	(1,880)	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		14,098	14,192	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN				INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2o, 18	-	-	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Surplus revaluasi aset tetap	2j, 12	-	-	Revaluation surplus of fixed assets
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item to be reclassified to profit or loss:
Laba yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual	2f, 10	(80)	-	Unrealized gain on available for sale investment
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Income tax related to item to be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK		(80)	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
(dipindahkan)		14,018	14,192	(carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)

For the years ended
June 30, 2020 and June 30, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN				INCOME FOR THE PERIOD
(pindahan)		14,018	14,192	(brought forward)
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		13,917	14,096	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c	181	96	Non-controlling interest
Jumlah		14,098	14,192	Total
Penghasilan komprehensif yang dapat				Comprehensive income
diatribusikan kepada:				attributable to:
Pemilik entitas induk		13,837	14,096	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c, 23	181	96	Non-controlling interest
Jumlah		14,018	14,192	Total
LABA NETO PER SAHAM				NET PROFIT
DASAR (Rupiah penuh)	2x, 33	5.5	5.6	PER SHARE (Full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
June 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent Entity												
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-up Capital	Modal Hibah/ Capital Grant	Tambahan Modal/ Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba Dicadangkan/ Appropriated Retained Earnings	Saldo Laba Belum Dicadangkan/ Unappropriated Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component		Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non- pengendali/ Non- controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Pasca Kerja/ Remeasurement of Post-employment Benefit Obligations	Labanya Yang Belum Direalisasi Atas Investasi Yang Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain On Available-For-Sale Investment					
Saldo per												Balance as of
31 Desember 2018	253,015	2,945	102,691	4,464	89,940	(11,270)	35	377,501	819,321	12,131	831,452	December 31, 2018
Cadangan wajib Entitas				335	(335)							The entity's mandatory reserve
Pembagian dividen					(30,362)				(30,362)		(30,362)	Distribution of dividend
Penghasilan komprehensif 30 Juni 2019					14,096				14,096	96	14,192	comprehensive income June 30th, 2019
Saldo per												Balance as of
30 Juni 2019	253,015	2,945	102,691	4,799	73,339	(11,270)	35	377,501	803,055	12,227	815,282	June 30th, 2019
Saldo per												Balance as of
31 Desember 2018	253,015	2,945	102,691	4,464	89,940	(11,270)	35	377,501	819,321	12,131	831,452	December 31, 2018
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional paid in capital
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Issuance of new share through initial public offering
Cadangan wajib Entitas	19			335	(335)							The Entity's mandatory
Penyesuaian efek laba komprehensif					3,085			(2,314)	771	24	795	Adjustment of comprehensive income
Pembagian dividen	19	-	-	-	(30,362)	-	-	-	(30,362)	-	(30,362)	Distribution of dividend
Pembagian saham bonus	19, 21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Distribution of bonus share
Penghasilan komprehensif tahun 2019		-	-	-	-	32,457	(520)	140	-	32,077	436	Comprehensive income year 2019
Saldo per												Balance as of
31 Desember 2019	253,015	2,945	102,691	4,799	94,785	(11,790)	175	375,187	821,807	12,591	834,398	December 31, 2019
Cadangan wajib Entitas	19			162	(162)							The Entity's mandatory reserve
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Issuance of new share through initial public offering
Penyesuaian efek laba komprehensif	2j											Adjustment of comprehensive income
Pembagian dividen	19				(22,771)				(22,771)		(22,771)	Distribution of dividend
Penghasilan komprehensif Jan - Juni 2020		-	-	-	-	13,917	-	(80)	-	13,837	181	Comprehensive income Jan - June 30, 2020
Saldo per												Balance as of
30 Juni 2020	253,015	2,945	102,691	4,961	85,769	(11,790)	95	375,187	812,873	12,772	825,645	June 30, 2020

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 2019

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
June 30, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5, 17, 24	167,265	146,975	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(128,301)	(98,706)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan		(33,310)	(31,475)	Cash paid to directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		5,654	16,794	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	26	4,498	4,479	Receipt from interest income
Pembayaran beban keuangan	29	(760)	(340)	Payment of financial expenses
Pembayaran beban pajak	32	(1,482)	38	Payment of tax expense
Penerimaan lain-lain	26	1,596	800	Other receipts
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		9,506	21,771	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	12, 38	(3,008)	(5,688)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tidak lancar lainnya	13	-	-	Acquisition of other non-current assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	12	-	-	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan / (Pengurangan) investasi yang tersedia untuk dijual	5.	(107)	-	Addition of available-for-sale investment
Pencairan investasi jangka pendek		-	-	Liquidation of short-term investment
Pembayaran dari pihak berelasi		-	-	Payment from related party
Penambahan uang muka aset tetap	8, 38	-	-	Additions in advances on fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(3,115)	(5,688)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	14	8,000	1,000	Receipt of short-term bank borrowings
Pembayaran utang lembaga keuangan		-	-	Payment of financial institution loans
Pembayaran dividen	19, 38	(22,771)	(30,362)	Payment of dividend
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(14,771)	(29,362)	Net Cash Used for Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(8,380)	(13,279)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas dan setara kas pada awal tahun		198,647	203,117	Cash and cash equivalents at beginning of year
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		190,267	189,838	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Emdeki Utama (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Hobropoerwanto, S.H., No. 33, tanggal 17 Maret 1981. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Departemen Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/325/3, tanggal 15 Oktober 1981.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 127 pada tanggal 26 Juni 2019 mengenai perubahan sehubungan dengan maksud dan tujuan kegiatan usaha Perseroan. Akta perubahan ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042144.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 26 Juli 2019.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah industri karbit dan perbengkelan. Sejak tanggal 26 Juli 2019, kegiatan utama Entitas adalah menjalankan usaha dalam bidang industri kimia dasar anorganik, pembuatan logam dasar bukan besi, pergudangan dan penyimpanan, perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar. Tempat kedudukan Entitas dan lokasi pabrik berada di Gresik, Jawa Timur.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Februari 1988.

PT Emde Industri Investama merupakan entitas induk dan entitas induk terakhir Entitas.

b. Penawaran Umum Entitas

Pada tanggal 12 September 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan Nomor

S-413/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum atas 1.807.250.000 saham di Bursa Efek Indonesia.

Entitas telah mencatatkan sahamnya pada tanggal

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Emdeki Utama (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 33 of Hobropoerwanto, S.H., dated March 17, 1981. The Deed of establishment was approved by Department of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/325/3, dated October 15, 1981.

The Entity's Articles of Association had been amended several times, the last by Notarial Deed Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 127 dated June 26, 2019, concerning the change of Entity's purpose and objectives of the Company's business activities. These amendments

have been approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in his

Decision Letter No.AHU-

According to Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's scope of activities comprise of carbide industry and workshop. Since July 26, 2019,

the Entity main activity is conducting of inorganic chemical industry, non-iron base metal manufacturing, warehousing and storage, large scale trading of basic materials and chemical. The Entity's domicile and plant is located in Gresik, East Java.

The Entity's started its commercial operations on February 1, 1988.

PT Emde Industri Investama is the parent entity and the ultimate parent entity of the Entity.

b. Initial Public Offering

On September 12, 2017, the Entity obtained the effective notice from the Financial Services Authority by Decree No. S-413/D.04/2017 to conduct a public offering of 1,807,250,000 shares at the Indonesia Stock Exchange. The Entity listed its shares at the Indonesia Stock Exchange on September 25, 2017.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
 June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Entitas memiliki kepemilikan langsung pada Entitas Anak
 adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset / <i>Total asset</i>	
			2020	2019		2020	2019
			<u>Entitas anak langsung / <i>direct subsidiary</i></u>				
PT Industri Tata Udara Indonesia Airconco (ITU)	Jakarta	Manufaktur pendingin ruangan/ <i>Air conditioner manufacturer</i>	90%	90%	1978	140,573	139,088

ITU

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H.,
 No. 138, tanggal 15 Desember 2010, Entitas telah
 melakukan penyertaan saham kepada ITU sebesar
 378.000 lembar atau setara Rp 37.800 dengan nilai
 transaksi sebesar Rp 37.622.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary

The Entity has direct ownership to the Subsidiary as
 follows:

Kepemilikan/ Basis Ownership	Tahun operasi komersial Start of commercial operations	Jumlah aset / Total asset	
		2020	2019
90%	1978	140,573	139,088

ITU

Based on Notarial Deed No. 138 of
 Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated
 December 15, 2010, the Entity has made stock
 investment to ITU amounting to 378,000 shares or
 equivalent to Rp 37,800 with transaction value

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada
 tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 sesuai
 dengan Akta Rapat PT Emdeki Utama Tbk Nomor 3 yang
 diaktakan oleh Notaris Jose Dimas Satria, S.H., M.Kn. pada
 tanggal 5 Mei 2020 memutuskan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

Ir. Soekrisman
 Aldo Putra Brasali
 Fenza Sofyan
 Sjaiful Arifin
 Wahyudin

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur

Hiskak Secakusuma
 Ir. Vincent Secapramana
 Kilambi Chakravarthi

Directors

President Director
 Director
 Director

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota

Sjaiful Arifin
 R. Hartono
 David

Audit Committee

Chairman
 Member
 Member

Entitas dan Entitas Anak memiliki sejumlah 295 dan 306
 karyawan tetap masing-masing pada tanggal
 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

The Entity and Subsidiary have 295 and 306 permanent
 employees as of June 30, 2020 and December 31, 2019,
 respectively.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 5.287 dan Rp 11.220 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian PT Emdeki Utama Tbk dan Entitas Anak disusun oleh manajemen berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia dan diselesaikan pada tanggal 18 Maret 2020.

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

1. GENERAL (continued)

d. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Salaries and other compensation benefits of the Entity's and Subsidiary's Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 5,257 and Rp 11,220 for the years ended June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Consolidated financial statements of PT Emdeki Utama Tbk and Subsidiary were prepared by the management in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and completed on March 18, 2020.

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation on the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Financial Services Agency (formerly Financial Institution Supervisory Agency Regulations) regarding Guidelines for the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity.

b. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari standar baru dan amandemen berikut yang berlaku tanggal 1 Januari 2019, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 1 (amandemen), mengenai "Presentasi Laporan Keuangan".
- PSAK 24 (amandemen), mengenai "Imbalan Kerja" tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program.
- PSAK 46 (penyesuaian), mengenai "Pajak Penghasilan".
- ISAK 33, mengenai "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK 34, mengenai "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows were presented using the direct method with cash flows classification into operating, investing and financing

The functional and reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The implementation of the following new and amended standards with effective date on January 1, 2019 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiary and no material effect on the consolidated financial statements:

- *PSAK 1 (amendment) regarding, "Presentation of Financial Statements".*
- *PSAK 24 (amendment), regarding "Employee Benefits" related to Plan, Amendment, Curtailment or Settlement.*
- *PSAK 46 (improvement), regarding "Income Taxes".*
- *ISAK 33, regarding "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".*
- *ISAK 34, regarding "Uncertainty in Income Tax Treatment".*

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Sesuai dengan PSAK 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) di mana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas Entitas Anak;
- Ekspose atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas *investee* kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktis dalam mengarahkan kegiatan relevan dari *investee*. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas atas *investee* cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a) Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b) Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c) Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d) Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of Consolidation

According to PSAK 65, regarding "Consolidated Financial Statements", Subsidiary are all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controlling the Subsidiary if and only if the Entity has all of the following:

- Has power over the Subsidiary;
- Is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiary; and
- Has the ability to use its power to affect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. When the Entity has less than a majority of the voting rights of an *investee*, it has power over the *investee* when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an *investee* are sufficient to give it power, including:

- a) The size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
- b) Potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties;
- c) Right arising from other contractual arrangements; and
- d) Any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders meetings.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in Subsidiary are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to owners of the Entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies into line with the Entity's and Subsidiary's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiary are eliminated in full on consolidation.

A changes in the ownership interests of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transactions. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan PSAK 22, mengenai "Kombinasi Bisnis", akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan akuisisi diukur pada nilai wajar atas aset yang diserahkan, liabilitas yang kemungkinan terjadi, dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas untuk mendapatkan kontrol dari pihak yang diakuisisi (pada tanggal pertukaran).

Biaya yang terjadi sehubungan dengan akuisisi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi (tanggal Entitas memperoleh kontrol) dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, diakui dalam laba rugi. Penyesuaian dilakukan terhadap nilai wajar untuk memperoleh kebijakan akuntansi bisnis yang diakuisisi selaras dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Biaya penggabungan dan reorganisasi bisnis yang diakuisisi dibebankan pada akun laba rugi akuisisi.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Business Combination

According to PSAK 22, regarding "Business Combination", acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration for acquisition is measured at the fair values of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued by the Entity in order to obtain control of the acquiree (at the date of exchange).

Costs incurred in connection with the acquisition are recognized in profit or loss as incurred. Where a business combination is achieved in stages, previously held interests in the acquiree are re-measured to fair value at the acquisition date (date the Entity obtains control) and the resulting gain or loss, is recognized in profit or loss. Adjustments are made to fair values to bring the accounting policies of acquired businesses into alignment with those of the Entity and Subsidiary. The costs of integrating and reorganizing acquired businesses are charged to the post acquisition profit or loss.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interests in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proposional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Ketika pertimbangan yang dialihkan oleh Entitas dalam kombinasi bisnis termasuk aset atau kewajiban yang dihasilkan dari pertimbangan kontingen yang diukur pada nilai wajar dari tanggal akuisisi dimasukkan sebagai bagian dari pertimbangan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis.

Perubahan pada nilai wajar dari pertimbangan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai periode pengukuran penyesuaian disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terhadap *goodwill*. Pengukuran periode penyesuaian adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (tidak lebih satu tahun dari tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan keadaan yang ada pada saat akuisisi.

Perhitungan berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat pada periode pengukuran penyesuaian tergantung pada bagaimana pertimbangan kontingen yang akan diklasifikasikan. pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal laporan keuangan dan penyelesaian berikutnya yang diperhitungkan dalam ekuitas. Pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau kewajiban akan diukur kembali pada tanggal laporan keuangan sesuai dengan PSAK 55 "Instrumen Keuangan – Pengakuan dan Pengukuran" atau PSAK 57 "Ketentuan Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", sesuai dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Business Combination (continued)

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interest' proportion share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Entity in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or a liability is remeasured at subsequent reporting dates in accordance with PSAK 55 "Financial Instruments – Recognition and Measurement" or PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali, penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi lainnya diukur kembali pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

e. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Instrumen Keuangan

Sesuai dengan PSAK 55, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas dan Entitas Anak menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laporan laba rugi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Business Combination (continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Non-measurement period adjustments to contingent consideration(s) classified as equity are not remeasured, non-measurement period adjustments to other contingent considerations are remeasured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

e. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and not restricted.

f. Financial Instruments

According to PSAK 55, regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement", financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity and Subsidiary become a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss).

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih" di dalam periode terjadinya.

Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkan hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available-for-sale financial assets.

Financial Assets

The Entity and Subsidiary classify their financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity and Subsidiary have transferred substantially all risks and rewards of ownership.

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets that are obtained and held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income within "other gains (losses) – net" in the period in which they arise.

Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income when the Entity's and Subsidiary's right to receive payments is established.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam

12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- (ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss (continued)*

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

As of June 30, 2019 and December 31, 2019, the Entity and Subsidiary had no financial assets at fair value through profit or loss.

- (ii) *Held-to-maturity investments*

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity and Subsidiary have the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) investments that are designated in the category of available-for-sale; and*
- c) investments that meet the definition of loans and receivables.*

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

(ii) Held-to-maturity investments (continued)

Held-to-maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Entity and Subsidiary had no financial assets in the form of held-to-maturity investments.

(iii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Loans and receivables are included in current assets, except for maturities of more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

(iii) Loans and receivables (continued)

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and guarantee deposits.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans and receivables, held to maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss.

They are included in noncurrent assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual berupa investasi yang tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

(iv) Available-for-sale financial assets (continued)

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized.

If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of finance income when the Entity's and Subsidiary's right to receive the payments is established.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Entity had financial assets classified as available-for-sale in form of available-for-sale investment.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each consolidated statements of financial position date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reliably estimated.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Entitas dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan pencadangan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun pencadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun pencadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun pencadangan. Perubahan nilai tercatat akun pencadangan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganization.

For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Entity's and Subsidiary's experiences of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlable with the failure of payment on the receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which is discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the provision of impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of a provision account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the provision account. Changes in the carrying amount of the provision account are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

When an available for sale financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year incurred.

With the exception of available for sale equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is recovered through consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed the amortized cost before the recognition of impairment losses.

Financial Liabilities

The Entity and Subsidiary classify their financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expires.

- (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Entity and Subsidiary had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari

12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha dan beban yang masih harus dibayar.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

- (ii) Financial liabilities carried at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs.

Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities of more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, financial liabilities carried at amortized cost consist of short-term bank borrowings, trade payables and accrued expenses.

Derecognition of Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar

Entitas dan Entitas Anak menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK 7 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

Fair Value Estimation

The Entity and Subsidiary use widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

g. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiary have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK 7 (Revised 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan atau tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
 June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

h. Persediaan

Sesuai dengan PSAK 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Efektif pada tanggal 1 Januari 2017, Entitas dan Entitas Anak mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap sebagai berikut:

Tahun / Years			
	Sebelum Revaluasi/ Before Revaluation	Setelah Revaluasi/ After Revaluation	
Bangunan	20 – 25	20 – 26	Building
Mesin dan peralatan	15 – 16	15 – 28	Machinery and equipment
Kendaraan	4 – 8	4 – 16	Vehicles
Inventaris kantor	4 – 5	4 – 5	Office equipment
Peralatan pabrik	5	5 – 34	Factory equipment
Instalasi	4 – 8	4 – 44	Installation

Perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif. Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis ini dilakukan setelah mempertimbangkan pola pemakaian manfaat ekonomis masa depan aset-aset yang diharapkan oleh Entitas dan Entitas Anak.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

h. Inventories

According to PSAK 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

j. Fixed Assets

According with PSAK 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Effective on January 1, 2017, the Entity and Subsidiary have changed estimated useful lives of the assets as follows:

The change in estimations are applied prospectively. The change in estimated economic useful lives was made based on the pattern of future economic benefits of assets which are expected by the Entity and Subsidiary.

Depreciation is computed using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Efektif pada tanggal 1 Januari 2017, Entitas dan Entitas Anak mengubah kebijakan dalam melakukan pengukuran aset tetap hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan, peralatan pabrik dan instalasi dari harga perolehan menjadi nilai wajar. Hal ini dilakukan karena menurut manajemen Entitas dan Entitas Anak nilai historis aset tersebut sudah tidak relevan terhadap nilai pasar saat ini.

Nilai wajar disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian atas aset tetap tersebut dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa nilai wajar aset tetap yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Perubahan kebijakan ini disajikan secara prospektif.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan, peralatan pabrik dan instalasi langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Fixed Assets (continued)

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of the land, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

Effective January 1, 2017, the Entity and Subsidiary have changed their accounting policy on measurement of fixed assets land rights, building, machinery and equipment, vehicles, factory equipment and installations from acquisition cost to fair value. The changes was made based on the opinion of the management of the Entity and Subsidiary opinion that acquisition cost of the aforementioned fixed assets was not longer relevant to the current market value.

Fair value of the fixed assets disclosed are based on the measurement of independent appraiser. Measurement on the aforementioned fixed assets is done in orderliness regularly to make sure that the fair value of revalued assets is not materially different to its carrying amount. Changes in accounting policy is stated prospectively.

The increase derived from the revaluation of fixed assets land rights, building, machinery and equipment, vehicles, factory equipment and installation are credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets are charged in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi aset tetap dialihkan langsung ke saldo laba sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas dan Entitas Anak. Surplus revaluasi dialihkan ke saldo laba sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Fixed Assets (continued)

The revaluation surplus included in equity will transferred directly to retained earnings as the assets is used by an the Entity and Subsidiary. The amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on revalued value of assets and the assets's original cost. Transfers from revaluation surplus to retained earnings are not made through profit and loss.

The cost of the construction of assets is capitalized as fixed assets under construction. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete.

Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The cost of repairs and maintenance are charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant improvements are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sesuai dengan PSAK 70, mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Entitas dan Entitas Anak dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Entitas dan Entitas Anak mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika Entitas dan Entitas Anak mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas sebagai bagian dari tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Entitas dan Entitas Anak mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak diterima.

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian atas saldo klaim, aset pajak tangguhan, dan provisi dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak diterima sesuai Undang-Undang Pengampunan Pajak sebagai hilangnya hak yang telah diakui sebagai klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, dan provisi pajak sebelum menerapkan pernyataan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

According with PSAK 70, regarding "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", tax amnesty assets are measured at acquisition cost of tax amnesty assets. Cost of tax amnesty assets represents deemed cost and the Entity's and Subsidiary's basis on the measurement after the initial recognition.

Tax amnesty liabilities are measured at the amount of contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Entity and Subsidiary reclassify tax amnesty assets and liabilities to similar accounts of assets and liabilities when the Entity and Subsidiary remeasure the tax amnesty assets and liabilities according to respected Financial Accounting Standards on the date of Certificate Letter.

The Entity and Subsidiary shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities in the equity as part of additional paid-in capital. The amount could not be recognized as a realized profit or loss and reclassified to retained earnings.

The Entity and Subsidiary recognize redemption money paid in the profit or loss in the period the Certificate of Approval of the Tax Amnesty is received.

The Entity and Subsidiary adjust the balance of claims, deferred tax assets, and provisions in profit or loss in the period of the Certificate Approval of the Tax Amnesty is received in accordance to the Tax Amnesty Law as loss of rights that have been recognized as a claim for tax overpayment, deferred tax assets on accumulated tax losses which have not been compensated, and the tax provision before applying this statement.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
 June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

l. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 2d) dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Entitas dan Entitas Anak (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

m. Aset Tak Berwujud

Perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Perangkat lunak	8	Software

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

l. Goodwill

Goodwill arising on the acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 2d) less impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Entity's and Subsidiary's cash-generating units (or group of cash-generating) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

m. Intangible Assets

Software have finite useful lives and are measured at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives, as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non – Keuangan, kecuali Goodwill

Sesuai dengan PSAK 48, mengenai “Penurunan Nilai Aset”, pada setiap akhir periode pelaporan konsolidasian, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK 24 mengenai “Imbalan Kerja” dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Impairment of Non – Financial Assets, except Goodwill

According to PSAK 48, regarding “Impairment of Assets”, at the end of consolidated reporting period, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiary recognize an unfunded employee benefit liability in accordance with PSAK 24 regarding “Employee Benefits” and Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

The cost of providing employee benefits under the Labor Law No. 13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

p. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Efektif tanggal 1 Januari 2014, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Entitas dan Entitas Anak atau entitas individual yang berada dalam Entitas dan Entitas Anak yang sama.

Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interest*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Estimated Liabilities for Employee Benefits (continued)

The Entity and Subsidiary recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the *vesting period*). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the *vesting period*. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

The Entity and Subsidiary recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

p. Business Combination for Entities Under Common Control

Effective January 1, 2014, the Entity and Subsidiary had adopted PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination for Entities under Common Control". Based on this PSAK, the transfer of asset, liability, shares and other ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Entity and Subsidiary or individual entity within the same Entity and Subsidiary.

Since the restructuring transaction among entities under common control does not change the economic substances of the ownerships of the asset, liability, shares or other ownership instruments which are being transferred, the transferred asset or liability should be recorded based on book value using the *pooling-of-interest* method.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
 June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

p. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Dalam metode penyatuan kepentingan unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung pada periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajikan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sesuai dengan PSAK 23, mengenai "Pengakuan Pendapatan", pendapatan diakui pada saat pemberian atau penyerahan barang/jasa kepada pelanggan.

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Entitas dan Entitas Anak. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Sesuai dengan PSAK 10, mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kurs yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2020	2019	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14,302	13,901	1 United States Dollar (USD)
1 Yen Jepang (JPY)	132.8	128	1 Japanese Yen (JPY)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

p. Business Combination for Entities Under Common Control (continued)

Under the pooling-of-interest method, the financial statement items of the restructured entity for the period of which the restructuring occurs and for any comparative periods presented should be presented as if there structuring had occurred since there structured entity is under common control.

q. Revenue and Expense Recognition

According to PSAK 23, regarding "Revenue Recognition", revenue is recognized upon grant or delivery of goods/service to customers.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Entity's and Subsidiary's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

Expenses are recognized as its benefits during the year (accrual basis).

r. Foreign Currency Transactions and Balances

According to PSAK 10, regarding "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current operation.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia are as follows (Full amount):

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK 46, (Revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor", sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Income Taxes

The Entity and Subsidiary applied PSAK 46, (Revised 2014) regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiary to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity and Subsidiary, when the result of the appeal is determined.

t. Shares Issuance Cost

Cost incurred related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the "Additional Paid-in-Capital" account, under equity section in the consolidated statements of financial position.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Dividen Saham

Dividen saham meliputi penerbitan saham tambahan kepada pemegang saham lama secara proporsional. Dividen saham dikeluarkan untuk pemegang saham yang tercatat pada tanggal pencatatannya. Dividen tersebut tidak dibayar secara tunai namun dibayarkan sebagai saham tambahan.

v. Hibah Pemerintah

Hibah pemerintah adalah bantuan oleh pemerintah dalam bentuk pengalihan sumber daya kepada entitas sebagai imbalan atas kepatuhan entitas di masa lalu atau masa depan sesuai dengan kondisi tertentu yang berkaitan dengan aktivitas operasi entitas tersebut.

Hibah pemerintah, termasuk hibah non-moneter pada nilai wajar, tidak boleh diakui sampai terdapat keyakinan yang memadai bahwa:

- a. entitas akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut; dan
- b. hibah akan diterima.

Entitas Anak telah memilih pendekatan modal dalam akuntansi untuk hibah pemerintah dimana Entitas Anak mencatat hibah tersebut sebagai modal hibah di dalam ekuitas.

Hibah terkait pembelian aset diakui dalam laba rugi selama periode dan dalam proporsi pengakuan beban penyusutan aset tersebut.

w. Operasi Segmen

PSAK 5 (Penyesuaian 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Stock Dividends

Stock dividends involve the issuance of additional shares of stock to existing stockholders on a proportional basis. Stock dividends are issued to the stockholders of record as of the record date. The dividends are not paid in cash but are paid as additional shares.

v. Government Grants

Government grants are transfers of resources to an entity by a government entity in a return for compliance with certain past or future conditions related to the operating activities of the entity.

Government grants, including non-monetary grants at fair value, shall not be recognized until there is reasonable assurance that:

- a. the entity will comply with the conditions attaching to them; and
- b. the grants will be received.

The Subsidiary have chosen the capital approach in accounting for the government grants where in the Subsidiary record it as capital grant as part of the equity.

Grants that relate to the acquisitions of an asset are recognized in profit or loss over the periods and in the proportions in which depreciation expense on those assets is recognized.

w. Operating Segments

PSAK 5 (Adjustment 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiary that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

w. Operasi Segmen (lanjutan)

Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan diri dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

x. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK 56, mengenai "Laba per Saham Dasar", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam satu tahun, yaitu sebesar 2.530.150.002 saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

w. Operating Segments (continued)

Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiary identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

The revised PSAK disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entities involved and the economic environment in which the entity operates.

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiary:

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decisions maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

x. Basic Earnings per Share

According to PSAK 56, regarding "Basic Earning per Share", basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the year, amounting to 2,530,150,002 shares in June 30, 2020 and December 31, 2019 respectively.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

y. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 15 (amandemen), mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK 62 (amandemen), mengenai "Kontrak Asuransi" - Menerapkan PSAK 71: "Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi".
- PSAK 71, mengenai "Instrumen Keuangan" dan Amandemen PSAK 62, mengenai "Kontrak Asuransi".
- PSAK 72, mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK 73, mengenai "Sewa".

Penerapan dini diperbolehkan untuk semua standar tersebut. Namun PSAK 73 diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

Standar berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (amandemen), mengenai "Kombinasi Bisnis".
- PSAK 112, mengenai "Akuntansi Wakaf".

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

y. New and Revised Financial Accounting Standards

The standards and interpretations which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2020, are as follows:

- PSAK 15 (amendment), regarding "Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures".
- PSAK 62 (amendment), regarding "Insurance Contract" - Applying PSAK 71: "Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts".
- PSAK 71, regarding "Financial Instruments" and Amendment to PSAK 62, regarding "Insurance Contract".
- PSAK 72, regarding "Revenue from Contract with Customer".
- PSAK 73, regarding "Leases".

Early adoption is permitted for these standards issued. However, PSAK 73 can be early adopted by entities which early adopt PSAK 72.

Standards effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted are:

- PSAK 22 (amendment), regarding "Business Combination".
- PSAK 112, regarding "Wakaf Accounting".

The management of the Entity and Subsidiary are currently evaluating the impact of the standards and interpretations on the consolidated financial statements.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi. Hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Cadangan Kerugian Nilai Penurunan Piutang Usaha

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

b. Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Entitas dan Entitas Anak membuat cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan penurunan nilai persediaan telah sesuai dengan nilai wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap cadangan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Entitas dan Entitas Anak.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management to make estimations, assumptions and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein. In connection with due to inherent uncertainty in making estimates. Actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Provision for Declining in Value of Trade Receivables

The Entity and Subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity and Subsidiary use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for declining in value of trade receivables.

b. Provision for Declining in Value of Inventories

The Entity and Subsidiary provide provision for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumption used in the estimation of the provision for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumption may materially affect the assessment of the provision for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Entity's and Subsidiary's operations.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)

c. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 44 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND
JUDGEMENTS (continued)

c. Depreciation of Fixed Assets

The management of the Entity and Subsidiary review periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 44 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiary conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d. Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan, kecuali Goodwill (lanjutan)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

e. Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah *goodwill* turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan.

Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Di mana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

f. Pajak

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)

d. Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill (continued)

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

e. Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated.

The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

f. Taxes

The Entity and Subsidiary operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)

g. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan);
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1;
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND
JUDGEMENTS (continued)

g. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

h. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiary's consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiary's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted);*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs;*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019	
Kas	37	35	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,978	36,071	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,685	2,818	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,712	2,564	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia	2,032		
PT Bank Bukopin	102		
Mata Uang Asing			Foreign Currency
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,014	1,514	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40	39	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-jumlah	29,563	43,006	Sub-total
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	106,508	106,508	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39,200	39,200	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9,959	9,898	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Bukopin	5,000		
Sub-jumlah	160,667	155,606	Sub-total
Jumlah	190,267	198,647	Total

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents balances to any related party.

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rate of time deposits are as follows:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019	
Rupiah	4,5% - 7,5%	4,5% - 7,5%	Rupiah

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman.

Management believes that there are no cash and cash equivalents which are restricted and pledged as loan collateral.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Pelanggan dalam negeri	19,221	20,795	Local customers
Pelanggan luar negeri	1,943	-	Foreign customers
Sub-jumlah	21,164	20,795	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(934)	(1,064)	Provision for declining in value
Sub-jumlah – neto	20,230	19,731	Sub-total – net
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 31):</u>			<u>Related party (see Note 31):</u>
PT Jaya Teknik Indonesia	449	160	PT Jaya Teknik Indonesia
Jumlah	20,679	19,891	Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Rupiah	18,287	19,731	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,943	-	United States Dollar
Sub-jumlah	20,230	19,731	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 31):</u>			<u>Related party (see Note 31):</u>
Rupiah	449	160	Rupiah
Jumlah	20,679	19,891	Total

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

Analysis of aging schedule of trade receivables are as follows:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Belum jatuh tempo	3,825	8,098	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1 – 30 hari	7,129	9,025	1 – 30 days
31 – 60 hari	419	1,007	31 – 60 days
61 – 90 hari	7,376	899	61 – 90 days
Di atas 90 hari	2,415	1,766	Over 90 days
Sub-jumlah	21,164	20,795	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(934)	(1,064)	Provision for declining in value
Sub-jumlah	20,230	19,731	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 31):</u>			<u>Related party (see Note 31):</u>
Belum jatuh tempo	44	21	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1 – 30 hari	-	-	1 – 30 days
31 – 60 hari	237	-	31 – 60 days
Di atas 90 hari	-	139	Over 90 days
Sub-jumlah	449	160	Sub-total
Jumlah	20,679	19,891	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movements of the provision for declining in value were as follows:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019	
Saldo awal	1,064	1,124	Beginning balance
Penambahan (lihat Catatan 30)	-	172	Additions (see Note 30)
Realisasi penyisihan	(130)	(232)	Realization of provision
Saldo akhir	934	1,064	Ending balance

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha secara individual pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan adanya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Piutang usaha kepada pihak berelasi tidak dicadangkan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif adanya penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Piutang usaha milik Entitas dengan nilai fidusia sebesar Rp 10.000 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (lihat Catatan 14).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on review of the status of the individual trade receivables as of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Entity and Subsidiary's management believe that the provision for decline in value of receivable is adequate to cover any possible losses on non-collectible trade receivables. The management believes that there is no objective evidence of provision for impairment loss of receivables from related parties therefore, the provision for decline in value of receivables were not provided.

Trade receivables of the Entity with the fiduciary amount of Rp 10,000 are pledged as collateral for short-term bank borrowings as of June 30, 2020 and December 31, 2019 (see Note 14).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Karyawan	983	959	Employees
Lain-lain	145	392	Others
Jumlah	1,128	1,351	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of the other receivables as of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Entity believes that there are no objective evidence that the other receivables will not be collected, thus no provision for declining in value on other receivables was provided.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

7. INVENTORIES

This account consists of:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019	
Bahan baku	40,920	35,480	Raw materials
Barang jadi	21,522	23,179	Finished goods
Bahan pembantu	12,041	11,629	Indirect materials
Barang dalam proses	3,486	2,959	Work in process
Barang dalam perjalanan	273	339	Goods in transit
Sub-jumlah	78,242	73,586	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(319)	(319)	Provision for declining in value
Jumlah neto	77,923	73,267	Total – net

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019	
Saldo awal	319	-	Beginning balance
Penambahan (lihat Catatan 30)	-	319	Additions (see Note 30)
Saldo akhir	319	319	Ending balance

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah sebesar Rp 48.529 dan Rp 108.882 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Entitas Anak berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sudah cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Persediaan milik Entitas dengan nilai fidusia sebesar Rp 71.882 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (lihat Catatan 14).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan Entitas diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya (all risk) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 1.450.000. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

7. INVENTORIES (continued)

Movements of the provision for declining in value of inventories are as follows:

The cost of inventories recognized as expense and included in the cost of goods sold amounted to Rp 48,529 and Rp 108,882 for the years ended June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories at the end of the year, the Subsidiary's management believes that the allowance for loss of impairment value of inventories is adequate to cover to the possible losses due to decrease in value of inventories.

Inventories of the Entity with fiduciary amount of Rp 71,882 are pledged as collateral for short-term bank borrowings as of June 30, 2020 and December 31, 2019 (see Note 14).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 inventories owned by the Entity are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies each amounting to USD 1,450,000. The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

8. UANG MUKA KEPADA PEMASOK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Persediaan	773	762	Inventories
Lain-lain	14	784	Others
Sub-jumlah	787	1,546	Sub-total
<u>Tidak Lancar</u>			<u>Non-current</u>
Aset tetap	-	-	Fixed assets
Jumlah	787	1,546	Total

8. ADVANCES TO SUPPLIERS

This account consists of:

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019	
Asuransi	854	1,382	Insurance
Sewa	-	-	Rent
Lain-lain	2,044	85	Others
Jumlah	2,898	1,467	Total

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

10. INVESTASI YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019	
Pihak berelasi (lihat Catatan 31):			Related party (see Note 31):
PT Metrodata Electronics Tbk	348	161	PT Metrodata Electronics Tbk
Laba (Rugi) yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual	(107)	187	Unrealized loss on available for sale investment
Jumlah	241	348	Total

10. AVAILABLE-FOR-SALE INVESTMENT

This account consists of:

11. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Entitas secara langsung memiliki 90% saham dan/ atau
mempunyai kendali atas ITU, Entitas Anak (lihat Catatan 1c).

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai
berikut:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019	
Jumlah agregat aset	140,572	139,088	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	12,850	13,178	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan neto	19,969	43,480	Total aggregate net sales
Jumlah agregat laba periode berjalan	1,813	4,022	Total aggregate income for the period
Jumlah agregat penghasilan komprehensif periode berjalan	1,813	4,364	Total aggregate comprehensive income for the period

Goodwill merupakan selisih nilai antara proses investasi Entitas
kepada ITU dengan nilai buku ITU per tanggal pelaksanaan
transaksi sebesar Rp 28.580 masing-masing pada tanggal 30
Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat
bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang
menunjukkan adanya penurunan nilai goodwill pada tanggal 30
Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

11. INVESTMENT IN SUBSIDIARY

The Entity has direct ownership interest of 90% shares
and/or has control in ITU, Subsidiary (see Note 1c).

The summary of financial information of the Subsidiary are
as follows:

Goodwill represents the difference between additional
value of Entity's investment to ITU and the book value of
ITU as of transaction date each amounting to Rp 28,580 as
of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

Based on management's evaluation, there are no
events or change in circumstances which might
indicate an impairment in the value of
goodwill as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

12. ASET TETAP

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020:

12. FIXED ASSETS

The balance and movement for the year ended
June 30, 2020 is:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>								<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	336,440	-	-	-	-	-	336,440	Land rights
Bangunan	37,635	199	-	-	-	-	37,834	Building
Mesin dan peralatan	150,996	300	-	-	-	-	151,296	Machinery and equipment
Kendaraan	1,427	-	-	-	-	-	1,427	Vehicles
Inventaris kantor	3,245	196	-	-	-	-	3,441	Office equipment
Peralatan pabrik	519	23	-	-	-	-	542	Factory equipment
Instalasi	72,410	-	-	-	-	-	72,410	Installation
Sub-jumlah	602,672	718	-	-	-	-	603,390	Sub-total
<u>Aset Tetap Dalam Penyelesaian</u>								<u>Fixed Assets Under Construction</u>
Bangunan	4,419	2,289	-	-	-	-	6,708	Building
Sub-jumlah	4,419	2,289	-	-	-	-	6,708	Sub-total
<u>Hibah</u>								<u>Grant</u>
Mesin	1,808	-	-	-	-	-	1,808	Machinery
Peralatan pabrik	111	-	-	-	-	-	111	Factory equipment
Sub-jumlah	1,919	-	-	-	-	-	1,919	Sub-total
Jumlah biaya perolehan	609,010	3,007	-	-	-	-	612,017	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>								<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	2,834	1,550	-	-	-	-	4,384	Building
Mesin dan peralatan	5,802	2,659	-	-	-	-	8,461	Machinery and equipment
Kendaraan	605	302	-	-	-	-	907	Vehicles
Inventaris kantor	2,522	113	-	-	-	-	2,635	Office equipment
Peralatan pabrik	40	45	-	-	-	-	85	Factory equipment
Instalasi	4,421	2,201	-	-	-	-	6,622	Installation
Sub-jumlah								Sub-total
(dipindahkan)	16,224	6,870	-	-	-	-	23,094	(carry forward)

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

The balance and movement for the year ended
June 30, 2020 is: (continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Sub-jumlah								Sub-total
(pindahan)	16,224	6,870	-	-	-	-	23,094	(brought forward)
Akumulasi								Accumulated
Penyusutan								Depreciation
Hibah								Grant
Mesin	129	65	-	-	-	-	194	Machinery
Peralatan pabrik	73	6	-	-	-	-	79	Factory equipment
Sub-jumlah	202	71	-	-	-	-	273	Sub-total
Jumlah akumulasi								Total accumulated
penyusutan	16,426	6,941	-	-	-	-	23,367	depreciation
Nilai buku	592,584						588,650	Net book value

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019:

The balance and movement for the year ended
December 31, 2019 is:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan								Cost
Pemilikan Langsung								Direct Ownership
Hak atas tanah	336,440	-	-	-	-	-	336,440	Land rights
Bangunan	31,619	687	-	5,329	-	-	37,635	Building
Mesin dan								Machinery and
peralatan	147,503	3,095	5	404	-	-	150,997	equipment
Kendaraan	1,470	2	45	-	-	-	1,427	Vehicles
Inventaris kantor	2,735	510	-	-	-	-	3,245	Office equipment
Peralatan pabrik	562	361	-	(404)	-	-	519	Factory equipment
Instalasi	72,324	86	-	-	-	-	72,410	Installation
Sub-jumlah	592,653	4,741	50	5,329	-	-	602,673	Sub-total
Aset Tetap Dalam								Fixed Assets Under
Penyelesaian								Construction
Bangunan	1,319	8,428	-	(5,329)	-	-	4,418	Building
Sub-jumlah	1,319	8,428	-	(5,329)	-	-	4,418	Sub-total
Sub-jumlah								Sub-total
(dipindahkan)	593,972	13,169	50	-	-	-	607,091	(carry forward)

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

The balance and movement for the year ended
December 31, 2019 is: (continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Sub-jumlah								Sub-total
(pindahan)	593,972	13,169	50	-	-	-	607,091	(brought forward)
<u>Hibah</u>								<u>Grant</u>
Mesin	1,807	-	-	-	-	-	1,807	Machinery
Peralatan pabrik	111	-	-	-	-	-	111	Factory equipment
Sub-jumlah	1,918	-	-	-	-	-	1,918	Sub-total
Jumlah biaya perolehan	595,890	13,169	50	-	-	-	609,009	Total cost
<u>Akumulasi</u>								<u>Accumulated</u>
<u>Penyusutan</u>								<u>Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	-	2,834	-	-	-	-	2,834	Building
Mesin dan peralatan	-	5,635	-	167	-	-	5,802	Machinery and equipment
Kendaraan	-	607	2	-	-	-	605	Vehicle
Inventaris kantor	2,308	213	-	-	-	-	2,521	Office equipment
Peralatan pabrik	-	207	-	(167)	-	-	40	Factory equipment
Instalasi	-	4,421	-	-	-	-	4,421	Installation
Sub-jumlah	2,308	13,917	2	-	-	-	16,223	Sub-total
<u>Hibah</u>								<u>Grant</u>
Mesin	-	129	-	-	-	-	129	Machinery
Peralatan pabrik	59	14	-	-	-	-	73	Factory equipment
Sub-jumlah	59	143	-	-	-	-	202	Sub-total
Jumlah akumulasi								Total accumulated
penyusutan	2,367	14,060	2	-	-	-	16,425	depreciation
Nilai buku	593,523						592,584	Net book value

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

Details of fixed assets under construction are as follows:

30 Juni 2020				
	Jumlah/ Amount	Tingkat Penyelesaian/ Completion Stage	Estimasi Penyelesaian/ Completion Estimation	
Bangunan – Penyimpanan dan pencucian batu silika	4,984	6.23%	Desember 2022/ December 2022	Building – Storage and washing of silica stone
Bangunan – Proyek bata ringan dan mortar limbah	1,724	70.0%	Desember 2021/ December 2021	Building – Lightweight brick and waste mortar project
31 Desember 2019				
	Jumlah/ Amount	Tingkat Penyelesaian/ Completion Stage	Estimasi Penyelesaian/ Completion Estimation	
Bangunan – Penyimpanan dan pencucian batu silika	2,694	3.37%	Desember 2022/ December 2022	Building – Storage and washing of silica stone
Bangunan – Proyek bata ringan dan mortar limbah	1,724	70.0%	Desember 2021/ December 2021	Building – Lightweight brick and waste mortar project

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai buku aset tetap apabila dengan menggunakan model biaya pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

Book value of fixed assets if using the cost model as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019	
Kepemilikan langsung			Direct ownership
Hak atas tanah	46,981	46,981	Land rights
Bangunan	26,100	27,213	Building
Mesin dan peralatan	95,193	99,706	Machinery and equipment
Kendaraan	572	645	Vehicles
Peralatan pabrik	500	553	Factory equipment
Instalasi	201	193	Installation
Hibah			Grant
Mesin	1,818	1,890	Machinery
Peralatan pabrik		38	Factory equipment
Jumlah	171,365	177,219	Total

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019	
Beban pokok penjualan	6,325	13,072	Cost of goods sold
Beban penjualan			Selling expenses
(lihat Catatan 27)	283	146	(see Note 27)
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
(lihat Catatan 28)	333	842	(see Note 28)
Jumlah	6,941	14,060	Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak melakukan penilaian kembali aset tetap atas hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan, peralatan pabrik dan instalasi dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direview oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 26 Maret 2019 atas penilaian nilai wajar per 31 Desember 2018. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar, dengan rincian sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

The Entity and Subsidiary conducted revaluation on fixed assets land rights, building, machinery and equipment, vehicles, factory equipment and installations are carried at revalued amounts that have been reviewed by management and supported by report of KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun and Rekan, an independent appraiser, in a report dated March 26, 2019 for the fair value revaluation as of December 31, 2018. Valuation basis applied is the market value, where the market value of the assets are as follows:

2018		
Kepemilikan langsung		Direct ownership
Hak atas tanah	336,440	Land rights
Bangunan	31,619	Building
Mesin dan peralatan	147,503	Machinery and equipment
Kendaraan	1,470	Vehicles
Peralatan pabrik	562	Factory equipment
Instalasi	72,324	Installation
Hibah		Grant
Mesin	1,807	Machinery
Jumlah	591,725	Total

Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat sebesar Rp 64.082 pada tahun 2018 diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain – Surplus Revaluasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham dengan rincian sebagai berikut:

Difference in fair value with carrying value amounting to Rp 64,082 in 2018, is recognized as "Other Comprehensive Income – Revaluation Surplus" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and cannot be distributed to shareholders according to the percentage of share ownership as follows:

2018			
	Pemilik Entitas Induk/ Owners of The Parent Entity	Non-pengendali / Non-controlling Interests	Jumlah/ Total
Kepemilikan langsung			Direct ownership
Hak atas tanah	46,553	372	46,925
Bangunan	2,410	89	2,499
Mesin dan peralatan	7,743	71	7,814
Kendaraan	561	2	563
Peralatan pabrik	69	15	84
Instalasi	5,112	-	5,112
Modal hibah			Grant
Mesin	976	109	1,085
Jumlah	63,424	658	64,082
			Total

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(continued)

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu:

- a. Pendekatan pasar dengan mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.
- b. Pendekatan biaya dengan mempertimbangkan kemungkinan bahwa, sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti yang lebih baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikan kegunaan yang sebanding.

Pendekatan yang digunakan penilai independen dalam melakukan revaluasi adalah kombinasi antara pendekatan pasar dan pendekatan biaya, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli aset sejenis yang sebanding dan biaya yang dipergunakan untuk membuat substitusi yang sebanding, yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan revaluasi atas hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan, peralatan pabrik dan instalasi karena manajemen berpendapat bahwa nilai wajarnya tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas dan Entitas Anak masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 2.642 dan Rp 1.882.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, serta aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu, dengan nilai pertanggungan sebesar USD 48.468.370 dan Rp 1.328 pada tanggal 31 Desember 2019 dan USD 48.468.370 dan Rp 1.425 pada tanggal 31 Desember 2018. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

12. FIXED ASSETS (continued)

In determining fair value, the independent appraiser applied appraisal methods through the combination of two approaches, namely:

- a. Market approach which consider sales of similar properties and related market data, and generate an estimated value through the process of comparison.*
- b. Cost approach which to consider the possibility that, as a substitute of buying a property, one can make a better property as a replica of the original or substitute property that provides comparable utility.*

Approach used on the revaluation by the independent appraiser are combination of market approach and cost approach, by comparing several sales and purchase from similar and comparable assets which are being appraised and cost of making similar substitute, which eventually can be drawn into conclusion.

As of December 31, 2019, the Entity and Subsidiary have not conducted revaluation on the land rights, building, machinery and equipment, vehicles, factory equipment and installation based on management opinion which there is no material difference between fair value and the carrying value.

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity and Subsidiary are still using fixed assets which its book value have been fully depreciated with carrying value amounting to Rp 2,642 and Rp 1,882, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no temporary unused fixed assets, and fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.

Fixed assets, except for land rights, are insured against losses from damages, fire and other risks under blanket policies, for sum insured amounting to USD 48,468,370 and Rp 1,328 as of December 31, 2019 and USD 48,468,370 and Rp 1,425 as of December 31, 2018. The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor: KEP-1020/WPJ.24/2016, Entitas telah menerima persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan bagi permohonan yang diajukan pada tahun 2015 dan 2016 dengan selisih lebih sebesar Rp 101.733 dan pajak penghasilan yang bersifat final sebesar Rp 3.258.

Berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor: KEP-243/WPJ.08/2016, Entitas Anak telah menerima persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan bagi permohonan yang diajukan pada tahun 2015 dan 2016 dengan selisih lebih sebesar Rp 10.292 dan pajak penghasilan yang bersifat final sebesar Rp 309.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Beberapa aset tetap tanah, mesin dan kendaraan milik Entitas, merupakan jaminan atas utang pinjaman bank jangka pendek (lihat Catatan 14).

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019	
Aset tak berwujud	1,758	1,821	Intangible asset
Lain-lain – neto	442	593	Other – net
Jumlah	2,200	2,414	Total

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Modal Kerja	12,000	4,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Working Capital Loan
Jumlah	12,000	4,000	Total

Berdasarkan Akta No. 34 yang diaktakan oleh Notaris Wimphry Suwignjo, S.H. pada tanggal 16 Januari 2018, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving – Rekening Koran dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dengan limit sebesar Rp 20.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada tahun 2020.

12. FIXED ASSETS (continued)

Based on the decision of Directorate General of Taxation Number: KEP-1020/WPJ.24/2016, the Entity had accepted the approval of revaluation for tax purposes of fixed asset for revaluation submitted in 2015 and 2016 with surplus revaluation amounting to Rp 101,733 and final income tax amounting to Rp 3,258.

Based on the decision of Directorate General of Taxation Number: KEP-243/WPJ.08/2016, the Subsidiary had accepted approval of revaluation for tax purposes of fixed asset for revaluation submitted in 2015 and 2016 with surplus revaluation amounting to Rp 10,292 and final income tax amounting to Rp 309.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

Certain land rights machinery and vehicles of the Entity are pledged as collateral for short-term bank borrowings (see Note 14).

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

14. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

This account consists of:

Based on Deed No. 34 notarized by Notary Wimphry Suwignjo, S.H. dated January 16, 2018, the Entity had obtained Working Capital Overdraft – Revolving Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) with limit amounting to Rp 20,000. This facility bears interest at 11.5% per annum in 2020.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Berdasarkan addendum II Perjanjian Kredit Modal Kerja Revolving Rekening Koran No. CRO.SBY/0009/KMK/2018 Akta No. 34 pada tanggal 15 Januari 2020, Entitas telah memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman dan dikenakan bunga sebesar 11,5% dengan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2021 (lihat Catatan 41).

Berdasarkan Akta No. 35 yang diaktakan oleh Notaris Wimphry Suwignjo, S.H pada tanggal 16 Januari 2018, Entitas memperoleh fasilitas Letter of Credit (L/C) dari Mandiri dengan limit sebesar USD 3.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 12 bulan terhitung mulai penandatanganan perjanjian kredit.

Berdasarkan addendum II Perjanjian Fasilitas Letter of Credit (L/C) Impor Sublimit Trust Receipt

No. CRO.SBY/0010/NCL/2018 Akta No. 35 pada tanggal 15 Januari 2020, Entitas telah memperoleh perpanjangan fasilitas dengan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2021 (lihat Catatan 41).

Berdasarkan Akta No. 36 yang diaktakan oleh Notaris Wimphry Suwignjo, S.H. pada tanggal 16 Januari 2018, Entitas memperoleh fasilitas bank garansi dari Mandiri dengan limit sebesar Rp 11.250. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 12 bulan terhitung mulai penandatanganan perjanjian kredit.

Berdasarkan addendum II Perjanjian Penerbitan Bank Garansi No. CRO.SBY/0011/NCL/2018 Akta No. 36 pada tanggal 15 Januari 2020, Entitas telah memperoleh perubahan plafond Bank Garansi dengan limit menjadi sebesar Rp 1.000 dan Entitas telah memperoleh perpanjangan fasilitas dengan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2021 (lihat Catatan 41).

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan:

- Piutang dagang yang telah diikat fidusia sebesar Rp 10.000 (lihat Catatan 5).
- Persediaan yang telah diikat fidusia sebesar Rp 61.882 (lihat Catatan 7).
- SHGB No. 52 dan 17 yang telah diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 71.882 (lihat Catatan 12).

14. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

Based on addendum II of Working Capital Overdraft – Revolving Loan Agreement No. CRO.SBY/0009/KMK/2018 Deed No. 34 dated January 15, 2020, the Entity has obtained an extension of the loan facility and bears interest at 11.5% with a maturity date on January 15, 2021 (see Note 41).

Based on Deed No. 35 notarized by Notary Wimphry Suwignjo, S.H dated January 16, 2018, the Entity had obtained Letter of Credit (L/C) facility from Mandiri with limit amounting to USD 3,000,000. This loan will be due in 12 months started from loan agreement signing date.

Based on addendum II of Letter of Credit (L/C)

Import Sublimit Trust Receipt Facility Agreement

No. CRO.SBY/0010/NCL/2018 Deed No. 35 dated January 15, 2020, the Entity has obtained an extension of the facility with a maturity date on January 15, 2021 (see Note 41).

Based on Deed No. 36 notarized by Notary Wimphry Suwignjo, S.H. dated January 16, 2018, the Entity had obtained bank guarantee from Mandiri with limit amounting to Rp 11,250. This loan will be due in 12 months starting from loan agreement signing date.

Based on addendum II of Bank Guarantee Issuance Agreement No. CRO.SBY/0011/NCL/2018 Deed No. 36 dated January 15, 2020, the Entity has obtained a change in the ceiling of the Bank Guarantee with a limit of

Rp 10,250 and the Entity has obtained an extension of the facility with a maturity date on January 15, 2021 (see Note 41).

The facilities are secured by:

- Trade receivables which has been bind with fiduciary amounting to Rp 10,000 (see Note 5).*
- Inventories which has been bind with fiduciary amounting to Rp 61,882 (see Note 7).*
- SHGB No.52 and 17 which has been bind with Indemnity Right amounting to Rp 71,882 (see Note 12).*

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

15. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Pemasok luar negeri	10,493	15,862	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	6,313	4,349	Local suppliers
Jumlah	16,806	20,211	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Rupiah	6,313	4,349	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	10,493	15,862	United States Dollar
Jumlah	16,806	20,211	Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of trade payables are as follows:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Belum jatuh tempo	1,821	3,069	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1 – 30 hari	9,540	5,463	1 – 30 days
31 – 60 hari	4,701	8,128	31 – 60 days
61 – 90 hari	310	3,381	61 – 90 days
Di atas 90 hari	434	170	Over 90 days
Jumlah	16,806	20,211	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

There is no collateral given for the trade payables to third parties.

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019	
Gas dan listrik	6,889	6,543	Gas and electricity
Gaji dan upah		419	Salaries and wages
Lain-lain	1,222	2,940	Others
Jumlah	8,111	9,902	Total

17. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini terdiri dari uang muka penjualan sebesar Rp 1.984 dan Rp 1.771 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

17. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account consists of advances amounting to Rp 1,984 and Rp 1,771 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

18. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Entitas dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Manfaat tersebut tidak didanai.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Kappa Konsultan Utama, aktuaris independen pada tahun 2019, kepada Entitas dan Entitas Anak, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 36.531 pada tanggal 31 Desember 2019 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Manfaat Karyawan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Asumsi-asumsi dasar yang dipergunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Entity and Subsidiary established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The benefits are unfunded.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity and Subsidiary to actuarial risks such as: investment risk, longevity risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Based on actuarial valuation performed by PT Kappa Konsultan Utama, independent actuary in 2019 for the Entity and the Subsidiary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity and Subsidiary recorded a defined benefit to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 36,531 as of December 31, 2019, respectively, are presented as "Employee Benefits Liabilities" on the consolidated statements of financial position.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2019 are as follows:

31 Desember 2019		
Usia pensiun	55 tahun/ years	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji per tahun	4% - 8%	Salary increase per annum
Tingkat diskonto per tahun	7,24% - 7,30%	Discount rate per annum
Tingkat kematian	TMI III - 2011	Mortality rate

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

18. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019	
Beban bunga		2,648	Interest expense
Beban jasa kini		2,014	Current service expense
Jumlah	-	4,662	Total

Liabilitas manfaat karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	34,131	36,531	Present value of defined benefit obligation
Jumlah	34,131	36,531	Total

Analisis liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019	
Saldo awal	36,531	32,650	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 28)	-	4,662	Addition in the current year (see Note 28)
Beban (penghasilan) komprehensif lain	-	648	Other comprehensive expense (income)
Realisasi pembayaran imbalan pascakerja	(2,400)	(1,429)	Employee benefits payment realization
Jumlah	34,131	36,531	Total

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas manfaat karyawan dan beban jasa kini.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of employee benefits liabilities and current service cost.

	Persentase/ Percentage	Nilai kini liabilitas/ Present value liabilities	Biaya jasa kini/ Current cost	
2020				2019
Tingkat diskonto				Discount rates
Kenaikan				Increase
Penurunan				Decrease
Kenaikan gaji di masa depan				Future salary increases
Kenaikan				Increase
Penurunan				Decrease
2019				2018
Tingkat diskonto				Discount rates
Kenaikan	8,24% - 8,30%	34,774	1,860	Increase
Penurunan	6,24% - 6,30%	38,499	2,194	Decrease
Kenaikan gaji di masa depan				Future salary increases
Kenaikan	5,00% - 9,00%	38,596	2,202	Increase
Penurunan	3,00% - 7,00%	34,667	1,851	Decrease

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

18. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK 24 (Penyesuaian 2016).

19. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The management of the Entity and Subsidiary believe that total allowance for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of Labor Law No. 13/2003 and PSAK 24 (Improvement 2016).

19. CAPITAL STOCK

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of June 30, 2020 are as follows:

Daftar Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Value	Shareholders' List
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid-up share:
PT Emde Industri Investama	1,702,236,500	67.28%	170,224	PT Emde Industri Investama
Hiskak Secakusuma	180,501,300	7.13%	18,050	Hiskak Secakusuma
Ir. Soekrisman	72,956,380	2.88%	7,296	Ir. Soekrisman
PT Dwitunggal Permata	65,625,000	2.59%	6,563	PT Dwitunggal Permata
PT Megah Cipta Investama	65,625,000	2.59%	6,563	PT Megah Cipta Investama
PT Budimulia Investama	65,625,000	2.59%	6,563	PT Budimulia Investama
PT Ciputra Corpora	65,625,000	2.59%	6,563	PT Ciputra Corpora
Eddy Trisnadi Sadikin	16,125,000	0.64%	1,612	Eddy Trisnadi Sadikin
Irawan Hernadi Sadikin	16,125,000	0.64%	1,612	Irawan Hernadi Sadikin
Benyamin Irwansyah Sadikin	16,125,000	0.64%	1,612	Benyamin Irwansyah Sadikin
Boy Bernadi Sadikin	16,125,000	0.64%	1,612	Boy Bernadi Sadikin
Ir. Vincent Secapramana	1,125,001	0.04%	112	Ir. Vincent Secapramana
Masyarakat (kurang dari 5%)	246,330,821	9.75%	24,633	Public (under 5%)
Jumlah	2,530,150,002	100.00%	253,015	Total

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2019 are as follows:

Daftar Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Value	Shareholders' List
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid-up share:
PT Emde Industri Investama	1,702,236,500	67.28%	170,224	PT Emde Industri Investama
Hiskak Secakusuma	180,501,300	7.13%	18,050	Hiskak Secakusuma
Ir. Soekrisman	72,956,380	2.88%	7,296	Ir. Soekrisman
PT Dwitunggal Permata	65,625,000	2.59%	6,563	PT Dwitunggal Permata
PT Megah Cipta Investama	65,625,000	2.59%	6,563	PT Megah Cipta Investama
PT Budimulia Investama	65,625,000	2.59%	6,563	PT Budimulia Investama
Sub-jumlah (dipindahkan)	2,152,569,180	85.06%	215,259	Sub-total (carry forward)

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

19. CAPITAL STOCK (continued)

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2018 are as follows: (continued)

Daftar Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Value	Shareholders' List
Sub-jumlah (pindahan)	2,152,569,180	85.06%	215,259	Sub-total (brought forward)
PT Ciputra Corpora	65,625,000	2.59%	6,563	PT Ciputra Corpora
Eddy Trisnadi Sadikin	16,125,000	0.64%	1,612	Eddy Trisnadi Sadikin
Irawan Hernadi Sadikin	16,125,000	0.64%	1,612	Irawan Hernadi Sadikin
Benyamin Irwansyah Sadikin	16,125,000	0.64%	1,612	Benyamin Irwansyah Sadikin
Boy Bernadi Sadikin	16,125,000	0.64%	1,612	Boy Bernadi Sadikin
Ir. Vincent Secapramana	1,125,001	0.04%	112	Ir. Vincent Secapramana
Masyarakat (kurang dari 5%)	246,330,821	9.75%	24,633	Public (under 5%)
Jumlah	2,530,150,002	100.00%	253,015	Total

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Emdeki Utama Tbk No. 6 yang diaktakan oleh Notaris Hari Santoso, S.H., M.H. pada tanggal 21 April 2020, seluruh pemegang saham telah memutuskan menyetujui:

- Menyetujui dan menetapkan bahwa dana sebesar Rp 22.771 atau sebesar 70,16% dari laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk atau sebesar Rp 9 (nilai penuh) per lembar saham akan digunakan sebagai pembayaran dividen.
- Menyetujui bahwa laba tahun berjalan 2018 akan disisihkan sebagai cadangan wajib sebesar Rp 162 atau sebesar 0,5% dari laba neto Entitas.
- Menyetujui dan menetapkan sisa sebesar Rp 9.522 atau sebesar 29,34% dari laba neto Entitas akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Emdeki Utama Tbk No. 140 yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. pada tanggal 16 November 2018, seluruh pemegang saham setuju untuk melakukan pembagian saham bonus sebanyak 722.900.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Based on the Deed of Annual General Shareholder meeting of PT Emdeki Utama Tbk No. 126, notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. on June 26, 2019, all stockholders have decided to approve:

- Approved and determined that funds amounting to Rp 30,362 or 90.61% of profit attributable to owners of the Parent Entity or Rp 12 (full amount) per share would be used as dividend payments.
- Agree that the 2018 profit for the year will be set aside as a mandatory reserve of Rp 335 or 1% of the Entity's net profit.
- Approve and determine the remaining Rp. 2,811 or 8.39% of the Entity's net profit will be recorded as retained earnings.

Based on the Deed of Statement of the decision to amend the articles of association of PT Emdeki Utama Tbk No. 140 notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. on November 16, 2018, all Stockholders agreed to distribute bonus shares amounting to 722,900,000 shares with nominal value of Rp 100 per shares.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Emdeki Utama Tbk No. 34 yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. pada tanggal 14 Mei 2018, seluruh pemegang saham telah memutuskan menyetujui:

- a. Sebesar 10% dari laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 atau sebesar Rp 4.464 digunakan untuk cadangan wajib Entitas;
- b. Sebesar 68,82% dari laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 atau sebesar Rp 30.723 digunakan untuk pembagian dividen tunai;
- c. Sebesar 21,18% dari laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 atau sebesar Rp 9.450 dibukukan sebagai laba ditahan.

20. MODAL HIBAH

Kebijakan akuntansi terkait Hibah dari United Nations Development Programme (UNDP) melalui Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian di bagian ekuitas.

Pencatatan hibah dengan pendekatan modal berdasarkan PSAK 61, mengenai "Hibah Pemerintah" adalah karena sumber dana, sifat dan luasnya hibah tersebut.

Sifat dan luas hibah dari UNDP ini adalah untuk pembiayaan untuk pengadaan mesin-mesin baru untuk menyesuaikan dengan penggunaan Freon R32. Tidak ada ketentuan untuk mengembalikan hibah tersebut, sehingga pencatatannya masuk sebagai klasifikasi akun "Modal".

Modal hibah tersebut dari kontrak HCFC Phase-Out Management Plan Stage-I for Compliance with The 2013 and 2015 Control Targets for HCFC Consumption dengan memo perjanjian No. SPK-003/HLN/Dep.III/LH/PPLH/03/2013, tanggal 20 Maret 2013, yang telah diperbarui dengan memo perjanjian No. SPK-324/SES/LH/PPLH/HPMP/10/2014, tanggal 31 Oktober 2014.

19. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Deed of Annual General Shareholder Meeting of PT Emdeki Utama Tbk No. 34, notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. on May 14, 2018, all stockholders have decided to approve:

- a. 10% of the net income attributable to owners of the parent Entity based on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 or in the amount of Rp 4,464 shall be used as the Entity's mandatory reserve;*
- b. 68.82% of the net income attributable to owners of the parent Entity based on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 or in the amount of Rp 30,723 shall be used as cash dividend;*
- c. 21.18% of the net income attributable to owners of the parent Entity based on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 or in the amount of Rp 9,450 shall be used as the Entity's retained earning.*

20. CAPITAL GRANT

The related accounting policies Grants from the United Nations Development Program (UNDP) through the Ministry of Environment (KLH) are recorded in the consolidated statement of financial position under equity section.

The recording of grants with a capital approach under PSAK 61, regarding "Government Grants" is due to the source of funds, the nature and extent of the grant.

The nature and extent of this grant from UNDP is to return the procurement of new machines to conform to the usage of Freon R32. There is no provision to return the grant, therefore its record is classified as a "Capital".

The capital grant from contracts HCFC Phase-Out Management Plan Stage-I for Compliance with the 2013 and 2015 Control Targets for HCFC Consumption with the memorandum of agreement

No. SPK-003/HLN/Dep.III/LH/PPLH/03/2013, dated March 20, 2013, which has been updated with the memorandum of agreement No. SPK-324/SES/LH/PPLH/HPMP/10/2014, dated October 31, 2014.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

20. MODAL HIBAH (lanjutan)

Kesepakatan beberapa perusahaan yang menggunakan CFC (Freon R22) untuk ikut berpartisipasi dalam program pengurangan CFC (Freon R22) dengan mengganti dengan R32 sampai dengan 2015. Entitas Anak ikut serta dalam pengurangan tersebut, sehingga harus mengganti mesin-mesinnya disesuaikan dengan penggunaan Freon R32. UNDP melalui Kementerian Lingkungan Hidup memberikan bantuan dana untuk pembelian mesin-mesin yang diperlukan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo modal hibah terdiri dari:

20. CAPITAL GRANT (continued)

With the agreement of some companies to use CFC (Freon R22) in order to participate in CFC reduction program (Freon R22) by replacing with R32 until 2015. The Subsidiary participated in the reduction and shall replace its machines in accordance with the use of Freon R32. UNDP through the Ministry of Environment provides financial support for the purchase of necessary machinery.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, capital grant consists of:

	Modal Hibah/ Capital Grant	
Atribusi modal hibah kepada:		Capital grant attributable to:
Pemilik entitas induk	2,945	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	327	Non-controlling interests
Modal hibah	3,272	Capital grant

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

Details of additional paid in capital as follows:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019	
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana	153,625	153,625	Issuance of new shares through initial public offering
Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak	33,586	33,586	Additional paid – in capital from tax amnesty
Biaya emisi efek ekuitas	(9,057)	(9,057)	Stock issuance cost
Pembagian saham bonus	(72,290)	(72,290)	Distribution of bonus shares
Kepentingan non-pengendali	(3,173)	(3,173)	Non-controlling interests
Jumlah	102,691	102,691	Total

22. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

22. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account consists of:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	(15,720)	(15,721)	Remeasurement of post-employment benefit obligations
Surplus revaluasi aset tetap	405,282	405,283	Revaluation surplus of fixed assets
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(26,165)	(26,165)	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Sub-jumlah (dipindahkan)	363,397	363,397	Sub-total (carry forward)

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

22. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (lanjutan)

22. OTHER EQUITY COMPONENTS

	30 Juni 2020	31 Desember 2019	
Sub-jumlah (pindahan)	363,397	363,397	Sub-total (brought forward)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item to be reclassified to profit or loss:
Laba yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual	234	234	Unrealized gain on available-for-sale investment
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(139)	(59)	Income tax related to item to be reclassified to profit or loss
Jumlah	363,492	363,572	Total

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019	
PT Jaya Teknik Indonesia	12,772	12,591	PT Jaya Teknik Indonesia
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali:			Total comprehensive income for the period that can be attribute to non-controlling interests:
	30 Juni 2020	31 Desember 2019	
PT Jaya Teknik Indonesia	181	436	PT Jaya Teknik Indonesia

24. PENJUALAN NETO

24. NET SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2020 / June 30,2020	30 Juni 2019 / June 30,2019	
Lokal	145,260	131,664	Local
Ekspor	10,051	16,012	Export
Jumlah	155,311	147,676	Total

Rincian penjualan berdasarkan sifat transaksi dan produk:

Sales detail based on product and transactions nature are as follows:

	30 Juni 2020 / June 30,2020	30 Juni 2019 / June 30,2019	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 31)</u>			<u>Related party (see Note 31)</u>
Air conditioner dan jasa	422	1,611	Air conditioner and services
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Kalsium karbit	135,342	129,171	Calcium carbide
Air conditioner dan jasa	19,547	17,208	Air conditioner and services
Potongan penjualan	-	(314)	Sales discount
Sub-jumlah	154,889	146,065	Sub-total
Jumlah	155,311	147,676	Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

24. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

24. NET SALES (continued)

Sales which exceed 10% of total net sales are as follows:

	30 Juni 2020 / June 30,2020	Persentase/ Percentage		31 Juni 2019 / June 30,2019	
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk *)	20,552	13.23%	8.56%	12,640	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk *)
Jumlah	20,552	13.23%	8.56%	12,640	Total

*) Penjualan pada PT Aneka Tambang (Persero) Tbk pada periode 30 Juni 2019 tidak melebihi 10% dari penjualan neto.

*) Sales to PT Aneka Tambang (Persero) Tbk as of June 30, 2019 did not exceed 10% of net sales.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

25. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	30 Juni 2020 / June 30,2020	30 Juni 2019 / June 30,2019	
Persediaan bahan baku			Raw materials inventory
Pada awal tahun	35,480	39,576	At beginning of year
Pembelian neto	52,774	52,742	Net purchases
Pada akhir tahun	(40,920)	(27,775)	At end of year
Pemakaian bahan baku	47,334	64,543	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	6,970	7,341	Direct labor
Beban pabrikasi	65,459	74,352	Manufacturing overhead
Jumlah beban produksi	119,763	146,236	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process inventory
Pada awal tahun	2,958	1,357	At beginning of year
Pada akhir tahun	(3,486)	(3,650)	At end of year
Jumlah beban pokok produksi	119,235	143,943	Total cost of goods manufactured
Barang dalam perjalanan akhir tahun	-	-	Goods in transit
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Pada awal tahun	23,518	10,657	At beginning of year
Pada akhir tahun	(21,795)	(36,991)	At end of year
Beban pokok penjualan	120,959	117,609	Cost of goods sold

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto adalah sebagai berikut:

Purchases which exceed 10% of total net purchases are as follows:

	30 Juni 2020 / June 30,2020	Persentase/ Percentage		30 Juni 2019 / June 30,2019	
Coke and Coal Product (M) Sdn Bhd	12,012	22.76%	15.93%	10,834	Coke and Coal Product (M) Sdn Bhd
Summit CRM Ltd	10,195	19.32%	15.98%	10,862	Summit CRM Ltd
Nizi International S.A	6,265	11.87%	4.97%	3,377	Nizi International S.A
Jumlah	28,472	53.95%	36.88%	25,073	Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

*) Pembelian dari Nizi International pada tahun 2019 tidak melebihi 10% dari pembelian neto.

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

25. COST OF GOODS SOLD (continued)

*) Purchases from Nizi International in 2019 did not exceed 10% of net purchases.

26. OTHER INCOME

This account consists of:

	30 Juni 2020 / June 30,2020	30 Juni 2019 / June 30,2019	
Pendapatan bunga	4,498	4,479	Interest income
Penjualan scrap	305	541	Scrap sales
Lain-lain	1,497	464	Others
Jumlah	6,300	5,484	Total

27. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

27. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	30 Juni 2020 / June 30,2020	30 Juni 2019 / June 30,2019	
Gaji dan upah	1,931	1,643	Salaries and wages
Angkutan	2,358	1,520	Freight
Perjalanan dinas	144	273	Travelling
Keperluan kantor	43	289	Office supplies
Penyusutan (lihat Catatan 12)	283	160	Depreciation (see Note 12)
Lain-lain	687	342	Others
Jumlah	5,446	4,227	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	30 Juni 2020 / June 30,2020	30 Juni 2019 / June 30,2019	
Gaji dan upah	10,367	9,453	Salaries and wages
Imbalan kerja (lihat Catatan 18)	632	-	Employee benefits (see Note 18)
Jasa profesional	154	873	Professional fee
Perjalanan dinas	265	234	Travelling
Penyusutan (lihat Catatan 12)	333	420	Depreciation (see Note 12)
Peralatan kantor	660	1,046	Office supplies
Pajak	7	214	Tax
Perizinan	418		License
Lain-lain	1,153	747	Others
Jumlah	13,989	12,987	Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

29. BEBAN PENDANAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020 / June 30,2020	30 Juni 2019 / June 30,2019	
Bank	654	195	Bank
Provisi	107	95	Provision
Jumlah	761	290	Total

29. FINANCIAL EXPENSES

This account consists of:

30. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020 / June 30,2020	30 Juni 2019 / June 30,2019	
Pajak	13	7	Tax
Administrasi bank	53	152	Bank administration
Rugi selisih kurs – neto	2,668	-	Loss on forex – net
Rugi penjualan aset tetap (lihat Catatan 12)	-	5	Loss on disposal of fixed assets (see Note 12)
Lain-lain	644	2	Others
Jumlah	3,378	166	Total

30. OTHER EXPENSES

This account consists of:

31. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Entitas dan Entitas Anak, dalam kegiatan usahanya, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity and Subsidiary, in their business activities, have trade and financial transactions with related parties. All transactions with related parties are conducted under normal terms and conditions similar to those with third parties.

The nature of relationship with related parties are as follows:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties	Nature of Relationship
Pemegang saham Entitas Anak	PT Jaya Teknik Indonesia	Subsidiary's stockholder
Pemegang saham yang sama dengan Entitas	PT Metrodata Electronics Tbk	Same stockholder with the Entity

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, antara lain:

- a. Entitas melakukan penempatan saham kepada PT Metrodata Electronics Tbk (lihat Catatan 10).

Significant transactions with related parties, amongst others, are as follows:

- a. *The Entity placed stock investment in PT Metrodata Electronics Tbk (see Note 10).*

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

31. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. ITU, Entitas Anak, melakukan transaksi penjualan dengan PT Jaya Teknik Indonesia. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 (lihat Catatan 5) dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2020 / June 30,2020	30 Juni 2019 / June 30,2019	
Penjualan	422	1,611	Sales
Persentase dari penjualan neto	0.27%	8.56%	Percentage from net sales
Piutang usaha	449	1,480	Trade receivables
Persentase dari jumlah aset	0.05%	1.09%	Percentage from total assets

- c. ITU, Entitas Anak, melakukan transaksi sewa menyewa gudang dengan PT Jaya Teknik Indonesia, pemegang saham Entitas Anak, sebagai berikut:

	30 Juni 2020 / June 30,2020	30 Juni 2019 / June 30,2019	
Sewa	80	40	Rent
Persentase dari pendapatan lain-lain	1.27%	3.11%	Percentage from other income

32. PERPAJAKAN

- a. Pajak dibayar di muka
Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019	
Pajak Pertambahan Nilai	3,118	735	Value Added Tax
Jumlah	3,118	735	Total

- b. Utang pajak
Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	1,078	1,994	Article 21
Pasal 25	58	1,660	Article 25
Pasal 29	377	624	Article 29
Pasal 23	21	26	Article 23
Pasal 4 (2)	2	11	Article 4 (2)
Surat tagihan pajak	-	69	Tax collection letter
Pajak Pertambahan Nilai	5,396	1,841	Value Added Tax
Jumlah	6,932	6,225	Total

31. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- b. ITU, Subsidiary, performed sales transactions with PT Jaya Teknik Indonesia. The outstanding balances from the transactions are presented as "Trade Receivables – Related Party", as of June 30, 2020 and June 30, 2019, respectively (see Note 5) details are as follows:

- c. ITU, the Subsidiary, performed warehouse rental transactions with PT Jaya Teknik Indonesia, the Subsidiary's stockholder as follows:

32. TAXATION

- a. Prepaid taxes
This account consists of:

- b. Taxes payable
This account consists of:

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas dan Entitas Anak menerima STP (Surat Tagihan Pajak) dari Direktorat Jendral Pajak dengan rincian sebagai berikut:

Jenis STP	Masa/Tahun Pajak/ Tax Period/Year	Jumlah/ Amount	Type of STP
Entitas			Entity
STP PPh 21	2017	23	STP Income Tax Article 21
STP PPh 4 (2)	2017	244	STP Income Tax Article 4 (2)
STP PPh 25	2019	69	STP Income Tax Article 25
Entitas Anak			Subsidiary
STP Pajak Pertambahan Nilai	2017	8	STP Value Added Tax
STP PPh 21	2019	3	STP Income Tax Article 21
Jumlah		347	Total

c. Beban pajak

Taksiran beban pajak Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

32. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

For the year ended December 31, 2019, the Entity and Subsidiary received STP (Tax Collection Letter) from the Directorate General of Taxation as follows:

c. Tax expense

The provision for tax expense of the Entity and Subsidiary are as follows:

	30 Juni 2020 / June 31,2020	30 Juni 2019 / June 30,2019	
Penghasilan (beban) pajak:			Income (expenses) tax
Tahun berjalan			Current
Entitas	(2,207)	(1,641)	Entity
Entitas Anak	(293)	(167)	Subsidiary
Tangguhan Entitas dan Entitas Anak	(480)	(1,880)	Deferred the Entity's and Subsidiary
Jumlah taksiran beban pajak	(2,980)	(3,689)	Total provision for tax expenses

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tahun berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan perhitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:

32. TAXATION (continued)

d. Current year tax

The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Entity's income tax computation are as follows:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	30 Juni 2019 / June 30, 2019	
Laba sebelum pajak penghasilan badan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	17,077	17,881	Profit before corporate income tax according with consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak – Entitas Anak	2,106	1,055	Income before provision for tax expense – Subsidiary
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	14,971	16,826	Profit before provision for tax expense – Entity
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Perjalanan dinas	282	245	Traveling expense
Beban bunga	654	195	Interest expense
Representasi	3		Representation
Beban dan denda pajak	7		Tax charges and tax penalty
Penghasilan bunga	(3,341)	(3,416)	Interest income
Biaya penyusutan	18		Depreciation
Lain-lain	-		Others
Sub-jumlah	(2,377)	(2,976)	Sub-total
<u>Beda waktu:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyusutan aset tetap	(3,607)	(7,284)	Fixed assets depreciation
Imbalan kerja	1,751		Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang	-	-	Provision for impairment losses in trade receivables
Biaya emisi saham	(708)	-	Shares issuance cost
Sub-jumlah	(2,564)	(7,284)	Sub-total
Taksiran penghasilan kena pajak	10,030	6,566	Estimated taxable income

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tahun berjalan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak terdiri dari:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	30 Juni 2019 / June 30, 2019	
Beban pajak tahun berjalan – Entitas	2,207	1,641	Current tax expense – Entity
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 25	1,182	1,654	Article 25
Pasal 22	647	698	Article 22
Sub-jumlah	1,829	2,352	Sub-total
Utang (taksiran tagihan) pajak penghasilan Entitas	377	(711)	Payable (estimated claims) for income tax the Entity
Utang (taksiran tagihan) pajak Entitas Anak	(344)	(369)	Taxes payable of Subsidiary

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2019 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiary submit the annual tax return on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

The Entity will file its 2019 annual tax return (SPT) based on the corporate income tax as stated above.

e. Taksiran tagihan pajak penghasilan

e. Estimated claims for income tax refund

	30 Juni 2020	31 Desember 2019	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun berjalan	33	-	Current year
Tahun lalu	2,960	2,960	Prior year
Penerimaan dari restitusi pajak	(2,960)	-	Receipt from tax refunds
Penyesuaian	(377)	-	Adjustment
Jumlah	(344)	2,960	

Pada tanggal 13 Mei 2019, Entitas memperoleh Surat Keputusan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00037.PPH/WPJ.24/KP.0803/2019 sebesar Rp 3.950 atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan tahun 2017 sebesar Rp 5.897. Selisih sebesar Rp 1.947 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Lain-lain" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On May 13, 2019, the Entity has obtained Tax Overpayment Decision Letter with No. KEP-00037.PPH/WPJ.24/KP.0803/2019 amounting to Rp 3,950 that represents estimated overpayment for tax refund in 2017 amounting to Rp 5,897. The difference amounted to Rp 1,947 presented as part of "Other Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan
– neto adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 / June 30,2020	30 Juni 2019 / June 30,2019	
Beban Pajak Tangguhan	(480)	(1,880)	Deferred Tax Expense
Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:			The tax effect of significant temporary differences between the financial and tax reporting are as follows:
	30 Juni 2020	31 Desember 2019	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	5,026	9,133	Estimated liabilities for employee benefits
Aset tetap	(16,551)	(20,531)	Fixed assets
Investasi yang tersedia untuk dijual	(32)	(59)	Available-for-sale investment
Cadangan penurunan nilai piutang	266	266	Provision for impairment losses in trade receivables
Biaya emisi saham		354	Shares issuance cost
Cadangan penurunan nilai persediaan	80	80	Provision for decline in value of inventories
Liabilitas Pajak Tangguhan – Neto	(11,211)	(10,757)	Deferred Tax Liabilities – Net
Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak dengan beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:			The reconciliation between provision for tax expense computed by applying the effective tax rate to accounting income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:
	30 Juni 2020 / June 30,2020	30 Juni 2019 / June 30,2019	
Laba sebelum pajak penghasilan badan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	17,077	17,881	Profit before corporate income tax according with consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak – Entitas Anak	2,106	1,055	Income before provision for tax expense – Subsidiary
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas (dipindahkan)	14,971	16,826	Profit before provision for tax expense – Entity (carried forward)

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung
dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba
akuntansi sebelum taksiran beban pajak dengan beban
pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

32. TAXATION (continued)

f. Deferred tax (continued)

The reconciliation between provision for tax expense
computed by applying the effective tax rate to
accounting income before tax expense as shown in the
consolidated statements of profit or loss and other
comprehensive income are as follows: (continued)

	30 Juni 2020 / June 30,2020	30 Juni 2019 / June 30,2019	
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas (pindahan)	14,971	16,826	Profit before provision for tax expense – Entity (brought forward)

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

Tarif pajak yang berlaku	(3,294)	(4,207)	The effective tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	523	744	The tax effect on permanent differences
Lain-lain	84	(135)	Others
Taksiran beban pajak			Provision for tax expense
Entitas	(2,687)	(3,598)	Entity
Entitas Anak	(293)	(91)	Subsidiary
Jumlah Taksiran Beban Pajak	(2,980)	(3,689)	Total Provision for Tax Expense

33. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Laba netto per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

33. NET PROFIT PER SHARE

Net profit per share is computed by dividing the total comprehensive income for the year attributable to owner of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	30 Juni 2020 / June 30,2020	30 Juni 2020 / June 30,2020	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba netto per saham dasar	13,917	14,096	Income for the period attributable to parent entity for the calculation of net profit per share
<u>Jumlah saham</u>			<u>Number of shares</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham	2,530,150,002	2,530,150,002	The weighted-average number of outstanding shares
Laba netto per saham (Rupiah penuh)	5.5	5.6	Net profit per share (Full amount)

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 / June 30,2020			31 Desember 2019 / December 31,2019			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Rupiah	
Aset							Assets
Kas dan	USD	143,619	2,054	USD	111,657	1,552	Cash and cash
setara kas	JPY	-	-	JPY	6,329	1	equivalents
Jumlah aset			2,054			1,553	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	USD	733,675	10,493	USD	1,141,080	15,862	Trade payables
Beban yang masih							Accrued
harus dibayar	USD	-	-	USD	16,312	227	expenses
Jumlah liabilitas			10,493			16,089	Total liabilities
Jumlah							Total
Liabilitas – Neto			(8,439)			(14,536)	Liabilities – Net

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The following table sets out the Entity and Subsidiary's financial assets and liabilities as of Juni 30, 2020 and December 31, 2019.

	30 Juni 2020 / June 30,2020		31 Desember 2019 / December 31,2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	190,267	190,267	198,647	198,647	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	20,679	20,679	19,891	19,891	Trade receivables
Piutang lain-lain	1,128	1,128	1,351	1,351	Other receivables
Uang jaminan	5	5	5	5	Guarantee deposits
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual</u>					<u>Available-for-sale financial asset</u>
Investasi yang tersedia untuk dijual	241	241	348	348	Available-for-sale investment
Jumlah Aset Keuangan	212,320	212,320	220,242	220,242	Total Financial Asset

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas
 keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal
 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (lanjutan).

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

The following table sets out the Entity and Subsidiary's
 financial assets and liabilities as of June 30, 2020 and
 December 31, 2019 (continued).

	30 Juni 2020 / June 30, 2020		31 Desember 2019 / December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
<u>yang diukur pada biaya</u>					<u>carried at</u>
<u>perolehan diamortisasi:</u>					<u>amortized cost:</u>
Pinjaman bank jangka pendek	12,000	12,000	4,000	4,000	Short-term bank borrowings
Utang usaha	16,806	16,806	20,211	20,211	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	8,111	8,111	9,902	9,902	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	36,917	36,917	34,113	34,113	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha dan beban masih yang harus dibayar). Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.
- Investasi yang tersedia untuk dijual, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

- Financial assets and financial liabilities with current maturity of less than one year (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, guarantee deposits, short-term bank borrowings, trade payables and accrued expenses). The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.
- The fair value of available-for-sale investment is determined by market price at the consolidated statement of financial position.

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(continued)

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar yang terdiri dari risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko harga
- b. Risiko kredit.
- c. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Risiko pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing Entitas dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh kas dan setara kas dan utang usaha yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat. Utang usaha dikompensasi dengan kenaikan nilai kas dan setara kas yang didenominasikan dalam mata uang asing. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas dan Entitas Anak.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian porsi eksposur dalam mata uang asing, karena secara keseluruhan, sebagian besar aktivitas Entitas dan Entitas Anak dilakukan dalam mata uang Rupiah. Sebagian besar pendapatan usaha Entitas dan Entitas Anak dalam mata uang Rupiah sehingga untuk menyeimbangkan arus kas, Entitas dan Entitas Anak melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In a normal transactions, the Entity and Subsidiary are generally exposed to financial risks as follows:

- a. Market risks, including foreign exchange risk, interest rate risk, and price risk.*
- b. Credit risk.*
- c. Liquidity risk.*

This note describes regarding the exposure of the Entity and Subsidiary towards each risk and quantitative disclosure including exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the arising risk, including the capital management.

The Entity's and Subsidiary's directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program which focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's and Subsidiary's financial performance.

The Entity's and Subsidiary's management policies regarding financial risks are as follows:

- a. Market risks*

1) Foreign Exchange Risk

The exposure of currency exchange risk of the Entity and and Subsidiary, is primarily generated by cash and cash equivalent and trade payable which are denominated in United States Dollar. Trade payable are offset by the increase of cash and cash equivalents denominated in foreign currencies. Foreign exchange had been, and would be expected to give influence towards operation result and cash flows of the Entity and Subsidiary.

The Entity and Subsidiary do not take hedging activities against part of foreign currency exposure because most of the Entity's and Subsidiary's activities are done in Rupiah. Most of the Entity's and Subsidiary revenues in Rupiah currency, therefore to equalize cash flows, The Entity's and Subsidiary's financing activities are in the same currency.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap laba neto dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak.

			Sensitivitas/ Sensitivity	
Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates			Ekuitas/ Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)
2020	Menguat/ Appreciates	1,145	507	507
	Melemah/ Depreciates	1,928	(853)	(853)
2019	Menguat/ Appreciates	210	164	164
	Melemah/ Depreciates	153	(120)	(120)

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas pinjaman bank jangka pendek

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah berdasarkan ketentuan setiap Bank dan ketentuan obligasi, yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas dan Entitas Anak melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risks (continued)

1) Foreign Exchange Risk (continued)

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against United States Dollar at year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting in the value presented in table. The analysis conducted based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statement of financial position, while the other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate of United States Dollar on net income and equity of the Entity and Subsidiary.

2) Interest Rate Risk

The Entity's and Subsidiary's exposure to fluctuations in interest rates is primarily from floating interest rates on short-term borrowings obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Interest expense refers to the rate applied for under the provisions of Rupiah each bank, which is highly dependent on fluctuations in market interest rates.

The Entity and Subsidiary are monitoring the movement of interest rate to minimize negative impact on the financial position of the Entity and Subsidiary. The Entity and Subsidiary analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

2) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risks (continued)

2) Interest Rate Risk (continued)

On the consolidated statements of financial position, the Entity's and Subsidiary's profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset keuangan	160,667	155,606	Financial assets
Jumlah aset – neto	160,667	155,606	Total assets – net
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instrument
Aset keuangan	29,563	43,006	Financial assets
Liabilitas keuangan	12,000	4,000	Financial liabilities
Jumlah aset – neto	17,563	39,006	Total assets – net

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba konsolidasian bersih Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan:

Sensitivity Analysis

The table summarizes the sensitivity to interest rate changes that may occur, other variables held constant, towards the consolidated net income of the Entity and Subsidiary during the year, as follows:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019	
Tingkat Suku Bunga BI			BI Rate of Interest
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	(75)	(100)	Increase (decrease) in interest rates in basis points
Efek terhadap laba (rugi) tahun berjalan	(99)	(293)	Effects on profit (loss) for the year

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

The increases of interest rates above at the end of the year have reverse effect with the amount of strengthening of the interest rate, with other variables held constant. Calculation of increase and decrease of interest rates in basis points conducted based on increase and decrease in interest rates of Bank Indonesia for the year.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

3) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Dalam menentukan harga jual Entitas dan Entitas Anak menerapkan formulasi harga yang melibatkan variabel tarif dasar listrik, harga bahan baku dan bahan bakar minyak (BBM) serta secara berkala melakukan peninjauan ulang apabila salah satu dari variabel tersebut mengalami perubahan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risks (continued)

3) Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market prices, whether caused by factors specific to the individual instrument or factors affecting all instruments traded in the market.

In determining the selling price the Entity and Subsidiary apply formulations which is involving variable of electricity rate, raw material price and fuel oil (BBM) and periodically conduct a review if these variables have changed.

b. Credit Risk

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiary if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade and other receivables. The Entity and Subsidiary manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statement of financial position, as follows:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Setara kas	190,230	198,612	Cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	21,807	21,242	Trade and other receivables
Uang jaminan	5	5	Guarantee deposits
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual			Available-for-sale financial asset
Investasi yang tersedia untuk dijual	241	348	Available-for-sale investment

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Rugi Penurunan Nilai

Tabel berikut menyajikan daftar pengumuran piutang usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian:

30 Juni 2020 / June 30,2020			
	Nilai Bruto/ Gross Value	Penurunan Nilai/ Impairment	
Belum jatuh tempo	3,869	-	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1 – 30 hari	7,129	-	1 – 30 days
31 – 60 hari	657	-	31 – 60 days
61 – 90 hari	7,543	-	61 – 90 days
Di atas 90 hari	2,415	934	Over 90 days
Jumlah	21,613	934	Total

31 December 2019 / December 31,2019			
	Nilai Bruto/ Gross Value	Penurunan Nilai/ Impairment	
Belum jatuh tempo	8,119	-	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1 – 30 hari	9,025	-	1 – 30 days
31 – 60 hari	1,007	-	31 – 60 days
61 – 90 hari	899	-	61 – 90 days
Di atas 90 hari	1,905	1,064	Over 90 days
Jumlah	20,955	1,064	Total

Penurunan nilai berasal dari piutang usaha Entitas Anak yang sebagian besar terkait dengan kelompok pelanggan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Entitas dan Entitas Anak selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk (continued)

Impairment Loss

The following table presents a list of aging trade receivable on the consolidated statements of financial position:

Impairment mainly occurs in trade receivable from the Subsidiary that are mostly related to specific customer groups. Management believes that the balance of provision for declining in value of trade receivables is adequate to cover the losses from uncollectible accounts.

The Entity and Subsidiary monitor and review the collectibility of trade receivable from customers periodically to prevent uncollectible receivables and perform allowance from those monitoring.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises if the Entity and Subsidiary are experiencing difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill financial liabilities of the Entity and Subsidiary. The Entity and Subsidiary manage liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

30 Juni 2020 / June 30, 2020					
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 up to 2 years	2 sampai 3 tahun/ 2 up to 3 years	3 sampai 4 tahun/ 3 up to 4 years	Jumlah Total
Pinjaman bank					Short-term bank
jangka pendek	12,000	-	-	-	12,000 borrowings
Utang usaha	16,806	-	-	-	16,806 Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	8,111	-	-	-	8,111 Accrued expenses
Jumlah	36,917	-	-	-	36,917 Total
31 Desember 2019 / December 31, 2019					
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 up to 2 years	2 sampai 3 tahun/ 2 up to 3 years	3 sampai 4 tahun/ 3 up to 4 years	Jumlah Total
Pinjaman bank					Short-term bank
jangka pendek	4,000	-	-	-	4,000 borrowings
Utang usaha	20,211	-	-	-	20,211 Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	9,902	-	-	-	9,902 Accrued expenses
Jumlah	34,113	-	-	-	34,113 Total

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

37. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

37. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiary's ability to continue their business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity and Subsidiary perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Aside from the loan requirements, the Entity and Subsidiary must maintain its capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

The Entity's and Subsidiary's capital structure are as follows:

	30 Juni 2020 / June 30,2020		31 Desember 2019 / December 31,2019		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	45,833	5%	42,109	5%	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	45,342	5%	47,288	5%	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas	91,175	10%	89,397	10%	Total liabilities
Jumlah ekuitas	825,645	90%	834,398	90%	Total equity
Jumlah	916,820	100%	923,795	100%	Total
Rasio Utang					Debt to
Terhadap Ekuitas	0.11		0.11		Equity Ratio

Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

The Entity and Subsidiary do not have any obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

38. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Reklasifikasi aset tetap dalam penyelesaian menjadi aset tetap (lihat Catatan 12)	5,329	Reclassification of fixed assets under construction to fixed assets (see Note 12)
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	218	Reclassification of advance purchase of fixed assets

39. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Berdasarkan Akta No. 34 yang diaktakan oleh Notaris Wimphry Suwignjo, S.H. pada tanggal 16 Januari 2018, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving – Rekening Koran dari Mandiri dengan limit sebesar Rp 20.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 12 bulan terhitung mulai penandatanganan perjanjian kredit (lihat Catatan 14).

Berdasarkan addendum II Perjanjian Kredit Modal Kerja Revolving Rekening Koran No. CRO.SBY/0009/KMK/2018 Akta No. 34 pada tanggal 15 Januari 2020, Entitas telah memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman dan dikenakan bunga sebesar 11,5% dengan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2021.

38. NON CASH TRANSACTIONS

For the years ended June 30, 2020 and December 31, 2019 the addition of several accounts in the consolidated financial statements, represents activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Based on Deed No. 34 notarized by Notary Wimphry Suwignjo, S.H. dated January 16, 2018, the Entity had obtained Working Capital Overdraft–Revolving Loan facility from Mandiri with limit amounting to Rp 20,000. This loan will be due in 12 months started from loan agreement signing date (see Note 14).

Based on addendum II of Working Capital Overdraft – Revolving Loan Agreement No. CRO.SBY/0009/KMK/2018 Deed No. 34 dated January 15, 2020, the Entity has obtained an extension of the loan facility and bears interest at 11.5% with a maturity date on January 15, 2021.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

40. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Entitas dan Entitas Anak menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer.

Informasi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

40. OPERATING SEGMENTS

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and determining the allocation of resources owned, the Entity and Subsidiary use business segment as primary segment.

Information based on business segment are as follows:

	30 Juni 2020 / June 30,2020	30 Juni 2019 / June 30,2019	
Penjualan netto menurut jenis produk:			Net sales by types of products
Karbit	135,342	128,857	Carbide
Unit pendingin	19,969	18,819	Cooling unit
Beban pokok penjualan menurut jenis produk			Cost of goods sold by types of products
Karbit	(106,295)	(103,567)	Carbide
Unit pendingin	(14,664)	(14,042)	Cooling unit
Laba kotor menurut jenis produk			Gross profit by types of products
Karbit	29,047	25,290	Carbide
Unit pendingin	5,305	4,777	Cooling unit
Pendapatan lain-lain	6,299	5,484	Other income
Beban penjualan	(5,446)	(4,227)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(13,989)	(12,987)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	(761)	(290)	Financial expenses
Beban lain-lain	(3,378)	(166)	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan	17,077	17,881	Profit before corporate income tax
Beban pajak penghasilan badan	(2,980)	(3,689)	Corporate income tax expense
Laba periode berjalan	14,097	14,192	Income for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(80)	-	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	14,017	14,192	Total comprehensive income for the period

Informasi berdasarkan jumlah aset dan liabilitas segmen usaha adalah sebagai berikut:

Information based on total assets and liabilities of business segment are as follows:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019	
Aset			Assets
Karbit	787,332	795,765	Carbide
Unit pendingin	140,573	139,088	Cooling unit
Jumlah sebelum eliminasi	927,905	934,853	Total before elimination
Eliminasi	(11,085)	(11,058)	Elimination
Jumlah Aset	916,820	923,795	Total Assets

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 June 30, 2020 and December 31, 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

40. OPERATING SEGMENTS (continued)

	30 Juni 2020	31 Desember 2019	
Liabilitas			Liabilities
Karbit	80,368	78,235	Carbide
Unit pendingin	12,850	13,178	Cooling unit
Jumlah sebelum eliminasi	93,218	91,413	Total before elimination
Eliminasi	(2,043)	(2,016)	Elimination
Jumlah Liabilitas	91,175	89,397	Total Liabilities
Segmen Geografis Penjualan			Geographical Segment Sales
	30 Juni 2020 / June 30,2020	30 Juni 2019 / June 30,2019	
Indonesia	145,261	131,664	Indonesia
Jepang	-	10,016	Japan
India	10,050	5,996	India
Jumlah	155,311	147,676	Total

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan addendum II Perjanjian Kredit Modal Kerja Revolving Rekening Koran No. CRO.SBY/0009/KMK/2018 Akta No. 34 pada tanggal 15 Januari 2020, Entitas telah memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman dan dikenakan bunga sebesar 11,5% dengan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2021.

Berdasarkan addendum II Perjanjian Fasilitas Letter of Credit (L/C) Impor Sublimit Trust Receipt

No. CRO.SBY/0010/NCL/2018 Akta No. 35 pada tanggal 15 Januari 2020, Entitas telah memperoleh perpanjangan fasilitas dengan jatuh tempo pada tanggal 15

Berdasarkan addendum II Perjanjian Penerbitan Bank Garansi No. CRO.SBY/0011/NCL/2018 Akta No. 36 pada tanggal 15 Januari 2020, Entitas telah memperoleh perubahan plafond Bank Garansi dengan limit menjadi sebesar Rp 1.000 dan Entitas telah memperoleh perpanjangan fasilitas dengan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2021.

41. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on addendum II of Working Capital Overdraft – Revolving Loan Agreement No. CRO.SBY/0009/KMK/2018 Deed No. 34 dated January 15, 2020, the Entity has obtained an extension of the loan facility and bears interest at 11.5% with a maturity date on January 15, 2021.

Based on addendum II of Letter of Credit (L/C)

Import Sublimit Trust Receipt Facility Agreement

No. CRO.SBY/0010/NCL/2018 Deed No. 35 dated January 15, 2020, the Entity has obtained an extension of the facility with a maturity date on January 15, 2021.

Based on addendum II of Bank Guarantee Issuance Agreement No. CRO.SBY/0011/NCL/2018 Deed No. 36 dated January 15, 2020, the Entity has obtained a change in the ceiling of the Bank Guarantee with a limit of

Rp 1,000 and the Entity has obtained an extension of the facility with a maturity date on January 15, 2021.

LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2019 and December 31, 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	2020	2019	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	132,888	143,084	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi			Third parties, net of provision
cadangan kerugian penurunan nilai			for declining in value of
sebesar Rp 249 pada 31 Maret			Rp 249 in March 31, 2020 and
2020 dan 31 Desember 2019	16,250	13,744	December 31, 2019
Piutang lain-lain, Pihak ketiga	113	322	Other receivables, Third party
Persediaan	62,830	59,938	Inventories
Uang muka, bagian lancar	525	796	Advance payments, current portion
Pajak dibayar di muka	3,118	735	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2,887	1,466	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	218,611	220,085	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi yang tersedia untuk dijual	241	348	Available-for-sale investment
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	2,960	Estimated claims for income tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	-	-	Advance purchase of fixed assets
Penyertaan saham	37,622	37,622	Stock investment
Aset tetap, neto setelah dikurangi			Fixed assets, net of
akumulasi penyusutan sebesar			accumulated depreciation of
Rp. 17.209 pada 31 Maret 2020 dan			Rp 17,209 in March 31, 2020
Rp. 14.075 pada 31 Desember 2019	528,630	532,336	and Rp 14,075 in December 31, 2019
Aset tidak lancar lainnya	2,200	2,414	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	568,720	575,680	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	787,331	795,765	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of June 30, 2019 and December 31, 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	12,000	4,000	Short-term bank borrowings
Utang usaha, Pihak ketiga	15,110	18,867	Trade payables, Third parties
Utang pajak	6,608	5,660	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	7,712	9,848	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	-	-	Advance from customers
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	41,407	38,375	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	13,254	12,774	Deferred tax liabilities
Liabilitas manfaat karyawan	25,707	27,086	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	38,961	39,860	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	80,368	78,235	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham, nilai nominal			Capital stock, nominal value of
Rp 100 per lembar saham (Rupiah penuh)			Rp 100 per share (full amount)
pada tahun 2020 dan 2019.			in 2020 and 2019.
Modal dasar 6.000.000.000 saham			Authorized capital of 6,000,000,000
pada tahun 2020 dan 2019.			shares in 2020 and 2019.
Ditempatkan dan disetor penuh			Issued and fully paid-up capital of
2.530.150.002 saham			2,530,150,002 shares
pada tahun 2020 dan 2019.	253,015	253,015	in 2020 and 2019.
Tambahan modal disetor, neto	74,122	74,122	Additional paid-in capital, net
Saldo laba dicadangkan	4,961	4,799	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum dicadangkan	62,231	72,880	Unappropriated retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	312,634	312,714	Other equity component
JUMLAH EKUITAS	706,963	717,530	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	787,331	795,765	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 2019

APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
June 30, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	30 Juni 2019 / June 30, 2019	
PENJUALAN NETO	135,342	128,857	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(106,295)	(103,567)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	29,047	25,290	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	4,671	4,192	Other income
Beban penjualan	(4,283)	(2,928)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(10,692)	(9,285)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	(761)	(290)	Financial expenses
Beban lain-lain	(3,011)	(152)	Other expenses
LABA SEBELUM PAJAK			PROFIT BEFORE CORPORATE
PENGHASILAN BADAN	14,971	16,826	INCOME TAX
BEBAN PAJAK			CORPORATE INCOME TAX
PENGHASILAN BADAN			EXPENSE
Pajak kini	(2,207)	(1,641)	Current tax
Pajak tangguhan	(480)	(1,957)	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN	12,284	13,228	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN			INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	Revaluation surplus of fixed assets
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item to be reclassified to profit or loss:
Laba yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual	(80)	-	Unrealized gain on available for sale investment
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	Income tax related to item to be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK	(80)	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	12,204	13,228	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA NETO PER SAHAM			NET PROFIT
DASAR (Rupiah penuh)	4.8	5.2	PER SHARE (Full amount)

LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
June 30, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid-up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba Dicadangkan/ <i>Appropriated Retained Earnings</i>	Saldo Laba Belum Dicadangkan/ <i>Unappropriated Retained Earnings</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>		Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
					Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Pasca Kerja/ <i>Remeasurement of Defined Benefit Plan</i>	Laba Yang Belum Direalisasi Atas Investasi Yang Tersedia Untuk Dijual/ <i>Unrealized Gain On Available- For-Sale Investment</i>			
Saldo per									<i>Balance as of</i>
31 Desember 2018	253,015	74,122	4,464	72,503	(13,852)	35	328,898	719,185	<i>December 31, 2018</i>
Cadangan wajib entitas			335	(335)					<i>Mandatory reserve</i>
Pembagian dividen				(30,362)				(30,362)	<i>Distribution of dividend</i>
Penghasilan komprehensif 30 Juni 2019				13,228				13,228	<i>Comprehensive income as of March 31, 2019</i>
Saldo per									<i>Balance as of</i>
30 Juni 2019	253,015	74,122	4,464	78,444	(13,852)	35	328,898	725,126	<i>June 30, 2019</i>
Saldo per									<i>Balance as of</i>
31 Desember 2018	253,015	74,122	4,464	72,503	(13,852)	35	328,898	719,185	<i>December 31, 2018</i>
Cadangan wajib Entitas	-	-	335	(335)	-	-	-	-	<i>The Entity's mandatory reserve</i>
Penyesuaian efek laba komprehensif	-	-	-	2,238	-	-	(1,679)	559	<i>Adjustment of comprehensive income</i>
Pembagian dividen	-	-	-	(30,362)	-	-	-	(30,362)	<i>Distribution of dividend</i>
Pembagian saham bonus	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Distribution of bonus share</i>
Penghasilan komprehensif tahun 2019	-	-	-	28,836	(828)	140		28,148	<i>Comprehensive income year 2019</i>
Saldo per									<i>Balance as of</i>
31 Desember 2019	253,015	74,122	4,799	72,880	(14,680)	175	327,219	717,530	<i>December 31, 2019</i>
Tambahan modal disetor								-	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan wajib Entitas	-	-	162	(162)	-	-	-	-	<i>The Entity's mandatory reserve</i>
Penyesuaian efek laba komprehensif	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Adjustment of comprehensive income</i>
Pembagian dividen	-	-	-	(22,771)	-	-	-	(22,771)	<i>Distribution of dividend</i>
Pembagian saham bonus								-	<i>Distribution of bonus share</i>
Penghasilan komprehensif 30 Juni 2020	-	-	-	12,283	-	(80)	-	12,203	<i>Comprehensive income as of June 30, 2020</i>
Saldo per									<i>Balance as of</i>
30 Juni 2020	253,015	74,122	4,961	62,230	(14,680)	95	327,219	706,962	<i>June 30, 2020</i>

LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 June 2020 dan 2019

APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOW
For the years ended
June 30, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	30 June 2020 / June 30,2020	30 Juni 2019 / June 30,2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	145,365	127,797	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(112,848)	(80,618)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	(27,132)	(24,776)	Cash paid to directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	5,385	22,403	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	3,341	3,416	Receipt from interest income
Pembayaran beban keuangan	(760)	(340)	Payment of financial expenses
Pembayaran beban pajak	(1,065)	446	Payment of tax expense
Penerimaan lain-lain	335	596	Other receipts
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	7,236	26,521	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(2,554)	(5,354)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	-	-	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan (pengurangan) investasi yang tersedia untuk dijual	(107)	-	Addition of available-for-sale investment
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2,661)	(5,354)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	8,000	1,000	Receipt of short-term bank borrowings
Pembayaran utang lembaga keuangan	-	-	Payment of financial institution loans
Pembayaran dividen	(22,771)	(30,362)	Payment of dividend
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(14,771)	(29,362)	Net Cash Used for Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(10,196)	(8,195)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas dan setara kas pada awal tahun	143,084	150,317	Cash and cash equivalents at beginning of year
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	132,888	142,122	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR

LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
PENGUNGKAPAN LAINNYA

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Juni 2020 dan 2019

APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT EMDEKI UTAMA Tbk
(PARENT ONLY)
OTHER DISCLOSURES

For the years ended
 June 30, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. DAFTAR INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Entitas memiliki kepemilikan langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL

The statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows of the Parent Entity is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated

2. SCHEDULE OF INVESTMENT IN SUBSIDIARY

The Entity has direct ownership of more than 50% shares of Subsidiaries as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersialStart of commercial operations	Jumlah aset / Total asset	
			2020	2019		2020	2019
Entitas anak langsung /direct subsidiary							
PT Industri Tata Udara Indonesia Airconco (ITU)	Jakarta	Manufaktur pendingin ruangan/ Air conditioner manufacturer	90%	90%	1978	140,572	139,088

3. METODE PENCATATAN INVESTASI

Investasi pada Entitas Anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan Entitas Induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. METHOD OF INVESTMENT RECORDING

Investment in Subsidiary mentioned in the financial statements of Parent Entity are recorded using cost method.